



**INSPIRASI CONTOH SOAL UJIAN
YANG DISELENGGARAKAN
OLEH SATUAN PENDIDIKAN
TINGKAT SMP**

**MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan
Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020**

DAFTAR KONTRIBUTOR

**INSPIRASI CONTOH SOAL UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH
SATUAN PENDIDIKAN TINGKAT SMP**

**MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

PENULIS

Dr. Teguh Dalyono, M.S.
Dr. Taat Wulandari
Dr. Titik Sunarti, M.Pd.
Drs. Sutarjo

EDITOR

Dr. Wahono Widodo, M.Si.
Dr. Elok Sudibyo, M.Pd.

DESAIN DAN TATA LETAK

Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd.
Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md. Ak.

TAHUN 2020



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Adapun bentuk-bentuk dokumen Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang telah berhasil disusun tersebut antara lain berupa manual, pedoman, panduan, dan contoh-contoh inspirasi di bidang pembelajaran dan penilaian. Penyiapan dokumen-dokumen NSPK tersebut dilakukan dalam rangka memberikan fasilitasi layanan dan penjaminan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang SMP.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan dokumen-dokumen NSPK dari Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur

Sekolah Menengah Pertama



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP. 19640714 199303 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
DAFTAR KONTRIBUTOR	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sistematika	2
II. KONSEP UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN	2
A. Pengertian	3
B. Kompetensi yang Diuji	3
C. Waktu dan Pelaksanaan Ujian	3
D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Ujian	4
E. Langkah-langkah Umum Penyelenggaraan Ujian	5
F. Langkah-langkah Umum Penyusunan Instrumen Ujian	6
G. Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan	8
H. Memilih Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan	24
I. Pengolahan dan Tindak Lanjut	27
III. INSPIRASI BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	28
A. Portofolio	29
B. Penugasan	38
C. Tes Tertulis	61
D. Tes Lisan	76
E. Tes Kinerja	80
IV. PENUTUP	88
DAFTAR PUSTAKA	89



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan harus mendorong tumbuhnya praktik belajar-mengajar yang menumbuhkan daya nalar dan karakter peserta didik secara utuh. Pencanangan kebijakan ”Merdeka Belajar” oleh pemerintah memberikan peluang yang seluas-luasnya pada guru dan sekolah untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mendesain sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang bertanggungjawab, sehingga pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif, baik pada ranah sikap pengetahuan, dan keterampilan siswa semakin meningkat. Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut, tentu saja harus dapat dibuktikan melalui penilaian (asesmen) pendidikan secara akuntabel.

Penilaian yang dimaksud di atas, dapat dilakukan oleh internal guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran atau dapat disebut juga sebagai ”Penilaian Berbasis Kelas” untuk semua mata pelajaran, baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Hasil penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu indikator hasil pencapaian kompetensi siswa atas materi yang telah diajarkan, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar penentuan tindak lanjut proses pembelajaran.

Selain itu, sebagai bentuk akuntabilitas pembelajaran yang telah dilakukan guru, maka satuan pendidikan dapat melakukan penilaian internal satuan pendidikan, dengan mekanisme penetapan standar minimal pencapaian kompetensi siswa yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing. Bentuk penilaian ini dapat dikatakan sebagai ”Penilaian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan”. Penilaian oleh Satuan Pendidikan ini diselenggarakan secara sumatif, dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian kompetensi yang telah diajarkan guru kepada para siswa. Sehingga secara fungsional hasil penilaian tersebut dapat digunakan sebagai bagian

pengambilan keputusan terhadap siswa sekaligus gambaran kualitas hasil belajar mengajar di sekolah (*asesment of learning*).

Pada saat penilaian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan ini dilaksanakan di akhir jenjang SMP (Kelas IX), maka yang diukur adalah

ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) melalui Ujian Sekolah (US). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 43 Tahun 2019, tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional, khususnya pada Pasal 5 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Bentuk Ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 berupa: a. portofolio; b. penugasan; c. tes tulis; dan/atau d. bentuk kegiatan lain yang ditetapkan Satuan Pendidikan sesuai dengan kompetensi yang diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP)”.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang berbagai bentuk penilaian tersebut di atas, diperlukan contoh-contoh inspirasi yang diharapkan dapat membantu guru dalam memahami konsep dan melaksanakan kebijakan penilaian dimaksud. Buku ini dimaksudkan Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan contoh-contoh inspiratif bagi guru dan sekolah untuk menerapkan bentuk-bentuk penilaian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya inspirasi soal ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan pada tingkat SMP ini adalah untuk menyediakan sumber inspirasi bagi guru tentang berbagai bentuk penilaian yang diselenggarakan satuan pendidikan.

C. Sistematika

Buku ini terdiri dari dua bagian, yakni bagian pertama berisi konsep ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan dan bagian kedua berupa contoh-contoh inspiratif berbagai bentuk ujian pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.



II. KONSEP UJIAN YANG DISELENGGARAKAN OLEH SATUAN PENDIDIKAN

A. Pengertian

Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan (sekolah) merupakan proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik (siswa) dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir semester, penilaian akhir tahun, dan ujian satuan pendidikan.

Penilaian Akhir Semester (PAS) digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pengisian laporan hasil belajar. Penilaian Akhir Tahun (PAT) digunakan untuk salah satu pertimbangan penentuan kenaikan kelas. Ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan/Ujian Sekolah (US) merupakan penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran. US digunakan untuk salah satu pertimbangan penentuan kelulusan peserta didik dari jenjang pendidikan tertentu.

B. Kompetensi yang Diuji

PAS mengukur hasil belajar dengan materi semua KD pada semester gasal. PAT dilaksanakan pada akhir semester genap dengan materi semua KD pada semester genap.

US mengukur dan menilai kompetensi peserta didik terhadap Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 dan SKL tambahan yang ditetapkan sekolah. Dengan demikian, kompetensi yang diujikan dalam PAS, PAT, dan US meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, PAS, PAT, dan US seharusnya mampu mengungkapkan kecakapan literasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, dan kemampuan komunikasi peserta didik.

C. Waktu Pelaksanaan Ujian

PAS dilaksanakan pada akhir semester gasal. PAT dilaksanakan pada akhir semester genap. US dilaksanakan pada akhir di jenjang siswa. Walaupun demikian, pelaksanaan persiapan ujian ini bisa saja dilakukan sejak awal

siswa masuk (kelas VII), misalnya untuk penilaian portofolio, yang akan dibahas pada bagian tersendiri.

D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian mengikuti prinsip penilaian secara umum, yakni:

1. Sahih
Untuk memperoleh data yang dapat mencerminkan kemampuan yang diukur, Ujian harus digunakan instrumen yang sah, yaitu instrumen yang mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Objektif
Penilaian saat ujian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Karena itu perlu dirumuskan pedoman penilaian (rubrik) sehingga dapat menyamakan persepsi penilai dan meminimalisir subjektivitas.
3. Adil
Perbedaan hasil ujian semata-mata harus disebabkan oleh berbedanya capaian belajar peserta didik pada kompetensi yang dinilai, bukan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, dan hal-hal lain.
4. Terbuka
Prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus jelas dan dapat diketahui oleh siapapun, termasuk peserta didik.
5. Menyeluruh
Instrumen ujian yang digunakan secara konstruk harus merepresentasikan aspek yang dinilai secara utuh, mencerminkan keutuhan KD-KD yang akan diukur.
6. Sistematis
Ujian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku sesuai POS. Instrumen dikembangkan mengikuti langkah-langkah pengembangan instrumen.
7. Beracuan Kriteria
Penilaian pada ujian menggunakan acuan kriteria. Penentuan seorang peserta didik telah kompeten atau belum bukan dibandingkan terhadap capaian teman-teman atau kelompoknya, melainkan dibandingkan terhadap kriteria minimal yang ditetapkan.
8. Akuntabel
Ujian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.

9. Efisien

Ujian perlu dirancang dan dilaksanakan secara cermat, sehingga pelaksanaan ujian tidak menjadi beban berlebih pada peserta didik dan orang tua/wali.

E. Langkah-langkah Umum Penyelenggaraan Ujian

Penyelenggaraan ujian oleh satuan pendidikan mengikuti langkah-langkah umum sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Menyusun Prosedur Operasional Standar (POS)

Satuan Pendidikan menyusun POS, yang isinya paling tidak meliputi

- 1) Ketentuan Umum
- 2) Penyelenggaraan Ujian Sekolah
- 3) Peserta Ujian Sekolah
- 4) Penyiapan Bahan Ujian Sekolah
- 5) Pengaturan Ruang/Tempat Ujian
- 6) Pengawas Ruang Ujian Sekolah
- 7) Pemeriksaan dan Penilaian Hasil Ujian Sekolah
- 8) Penetapan Kelulusan dan Ijazah
- 9) Jadwal Setiap Tahap (*Time Schedule*)
- 10) Penetapan Kriteria Kelulusan Peserta Didik

b. Menentukan bentuk ujian dan mengembangkan instrumen

Satuan pendidikan mengagendakan lokakarya, agar guru dapat berdiskusi untuk menentukan bentuk ujian yang sesuai, termasuk kemungkinan suatu bentuk ujian tertentu (misalnya Tugas Proyek) melingkupi beberapa matapelajaran. Selanjutnya guru yang ditugasi mengembangkan instrumen ujian.

2. Pelaksanaan

Satuan Pendidikan melaksanakan US sesuai POS. Pada saat pelaksanaan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Sekolah dibantu tim yang ditugasi.

3. Pengolahan dan Tindak Lanjut

Data nilai peserta didik hasil ujian selanjutnya diolah sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan terhadap peserta didik. Selain itu, data hasil ujian ini dapat dimanfaatkan lebih lanjut, misalnya sebagai salah satu dasar untuk kebijakan satuan pendidikan dan perbaikan pembelajaran pada periode selanjutnya.

F. Langkah-langkah Umum Penyusunan Instrumen Ujian

Penyusunan instrumen ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis SKL (SKL Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 dan yang ditetapkan satuan pendidikan)
- 2) Menganalisis dan memetakan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai. Untuk PAS dan PAT menggunakan seluruh KD pada semester itu. Untuk US menggunakan sampel KD, yakni KD-KD yang mewakili SKL)
- 3) Menentukan lingkup materi sesuai indikator
- 4) Merumuskan indikator soal/instrumen dengan memasukkan unsur *audience* (peserta didik), *behavior* (perilaku yang diungkap pada butir instrumen), *condition* (kondisi saat ujian pada butir instrumen dilakukan), dan *degree* (derajat pencapaian indikator)
- 5) Menentukan bentuk ujian yang sesuai.
- 6) Merangkum hasil semua langkah di atas dalam bentuk kisi-kisi, dengan format sebagai berikut.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Instrumen	Bentuk Instrumen	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7

Keterangan:

- Kolom 2 tidak harus ada, karena hakikatnya SKL sudah diturunkan menjadi KD-KD
- KD dapat diukur menggunakan satu atau lebih bentuk ujian
- Suatu bentuk ujian tertentu, dapat mencakup satu atau lebih mata pelajaran

- 7) Mengembangkan instrumen yang dipilih beserta rubrik atau pedoman pensekoran

Secara umum, instrumen penilaian berupa perintah untuk melakukan sesuatu yang dilengkapi kriteria penilaiannya. Sebagai misal, jika bentuk penilaian berupa tes tertulis, maka dalam lembar tes ada perintah untuk mengerjakan dan kriteria penilaiannya (misalnya, jika benar akan mendapatkan skor 1 dan jika salah akan mendapatkan skor 0). Lebih detail, dapat dilihat pada contoh-contoh yang disajikan di bawah.

Rubrik berarti "panduan penilaian yang digunakan untuk menilai kualitas tanggapan yang dibangun siswa". Sederhananya, rubrik adalah seperangkat kriteria untuk penilaian tugas. Rubrik biasanya berisi kriteria, definisi kualitas untuk kriteria tersebut pada tingkat pencapaian tertentu, dan strategi penilaiannya. Rubrik disajikan dalam format tabel dan dapat digunakan oleh guru ketika menilai, dan oleh siswa ketika hendak melakukan tugas yang dinilai tersebut.

Secara umum, cara pembuatan rubrik adalah sebagai berikut:

- a) Lihat atau pikirkan model-model pekerjaan yang baik versus tidak baik dari tugas tersebut.
- b) Tentukan kriteria yang akan digunakan untuk menilai kualitas tersebut.
- c) Tentukan deskripsi atau indikator kualitas terbaik (misalnya skor 4).

- d) Buat gradasi kualitas, misalnya seperti apa kualitas yang mendapat skor 3, 2, dan 1.
e) Buat dalam bentuk tabel, dengan format umum sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1

Nilai yang didapat mengikuti formula umum:

$$nilai = \frac{\sum skor\ siswa}{skor\ maksimum} \times 100$$

Guru dapat memberi bobot yang berbeda pada tiap-tiap kriteria.

- 8) *Review* instrumen oleh guru sejawat
9) Revisi instrumen dan rubrik
10) Ujicoba dan revisi instrumen (jika memungkinkan)

G. Bentuk Penilaian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan

Terdapat berbagai berbagai bentuk penilaian yang dapat dipilih satuan pendidikan, antara lain portofolio, tes tertulis, produk, proyek, tes lisan, tes kinerja, tes praktik, dan bentuk lain. Berbagai teknik penilaian tersebut di atas, dapat dipergunakan oleh satuan pendidikan dalam melaksanakan kegiatan penilaian yang menjadi kewenangan satuan pendidikan, seperti Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan Ujian Sekolah (US).

1. Portofolio

a. Definisi

Portofolio adalah penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periodetertentu. Penilaian portofolio mengumpulkan informasi hasil belajar melalui:

- observasi sampel sampel karya atau produk;
- analisis dan refleksi isi portofolio secara teratur;
- penyimpulan serta penilaian kemajuan siswa.

b. Jenis-jenis portofolio

Terdapat berbagai cara mengklasifikasikan portofolio. Salah satu klasifikasi memilah portofolio menjadi 3 jenis:

- 1) Portofolio kerja merupakan semua koleksi hasil kerja pada suatu mata pelajaran atau kompetensi pada periode waktu tertentu.
 - 2) Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja (produk) siswa pada suatu mata pelajaran pada satu periode waktu tertentu, yang berisi hasil kerja pilihan terbaik yang diajukan untuk dinilai.
 - 3) Portofolio pilihan (*showcase portfolio*) digunakan untuk menunjukkan hasil terbaik yang dihasilkan oleh siswa pada suatu mata pelajaran atau kompetensi tertentu.
- c. Kompetensi-kompetensi yang dapat diukur dengan portofolio
- Pada dasarnya semua kompetensi dapat diuji dengan portofolio. Dengan mencermati kumpulan karya siswa, maka guru akan dapat menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Akan tetapi, guru tetap perlu melakukan pemetaan SKL dan KD-KD yang paling sesuai untuk diujikan dengan portofolio. Bahkan, dimungkinkan portofolio siswa ini mencakup beberapa matapelajaran.
- d. Langkah-langkah ujian dengan portofolio
- Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan portofolio:
- 1) Siswa mengumpulkan karyanya. Karya ini berupa hasil isian LKPD yang telah dikoreksi, hasil Penilaian Harian (PH) yang telah dikoreksi, hasil karya poster, tulisan, sertifikat hasil kegiatan atau lomba, dan lain-lain. Jika sekolah memutuskan menggunakan bentuk ujian portofolio, seharusnya sejak awal tahun pelajaran telah disampaikan ke siswa. Ada pemahaman yang tidak tepat, yakni siswa baru ditugasi membuat karya portofolio pada saat pekan ujian. Tentu saja, hal ini akan sangat memberatkan siswa dan orang tua (karena akhirnya orang tua ikut membantu siswa), serta tidak sesuai dengan maksud ujian portofolio.
 - 2) Sekolah mengembangkan menyusun kisi-kisi dan instrumen Lembar Instruksi Penyusunan Portofolio. Instrumen ini berisi perintah untuk menyeleksi karya berdasarkan kriteria tertentu, refleksi, dan kriteria penilaiannya. Kriteria portofolio bisa jadi ditetapkan, siswa bisa memilih kriteria yang tepat dari beberapa opsi.
 - 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk portofolio kepada orang tua, dilampiri instrumen tersebut.

- 4) Sekolah menyusun jadwal penyusunan portofolio. Dalam hal ini, jadwal siswa menyeleksi karyanya dan membuat refleksi terhadap karyanya.
 - 5) Sekolah melakukan pertemuan/pameran portofolio dan penilaian.
- e. Moda penyimpanan portofolio
Portofolio dapat disimpan dalam bentuk aslinya (*hard copy*) maupun dalam bentuk digital. Bentuk digital ini misalnya hasil pindai (*scan*) karyanya. Bentuk digital dapat disimpan dalam media penyimpanan, atau sekolah dapat membuat/ menentukan *platform* penyimpanan di awan (*cloud*), misalnya google drive, atau cara lain.
- f. Melibatkan siswa dalam penyusunan portofolio
Siswa diberitahukan sejak awal, bahkan bisa jadi sejak kelas VII, bahwa akan ada penilaian portofolio sebagai salah satu bentuk US. Siswa mengumpulkan semua karyanya. Selanjutnya, pada periode ujian, siswa menyeleksi karyanya, dan membuat refleksi diri. Siswa kemudian memamerkan atau mempresentasikan karya portofolionya, dan guru membuat penilaian terhadap portofolio itu.
- g. Lembar Instruksi Portofolio
Berikut adalah instruksi umum untuk pengembangan portofolio, yang bisa dilengkapi sesuai keperluan sekolah.

LEMBAR INSTRUKSI PEMBUATAN PORTOFOLIO

- 1) Tentunya kamu telah memiliki kumpulan karya sejak kelas VII, misalnya hasil isian LKPD yang telah dikoreksi, hasil Penilaian Harian (PH), hasil Penilaian Tengah Semester (PTS), hasil karya poster, tulisan, sertifikat hasil kegiatan atau lomba, dan lain-lain.
- 2) Pilih 12 **karya terbaikmu**. Upayakan karya-karya tersebut mencakup karya pada kelas VII, VIII, dan IX. (Catatan: tema portofolio ini karya terbaik, kelas tidak harus mulai kelas VII, jumlah bisa disesuaikan).
- 3) Buatlah tulisan yang menunjukkan:
 - Karya tentang apa, pada tiap karya tersebut?
 - Kemampuan apa yang dicerminkan tiap karyamu itu?
 - Mengapa tiap karya itu karya terbaikmu?
 - Mengapa hal itu penting bagi dirimu?
- 4) Susun portofolionmu secara rapi, menarik, diberi judul, dan sistematika yang baik.
- 5) Kamu akan dinilai dengan kriteria:
 - Kualitas sampel karya terbaikmu
 - Kemampuan yang ditunjukkan oleh karyamu
 - Sistematika, kerapian, dan kemenarikan portofolionmu
 - Tulisan refleksimu

h. Rubrik

Berdasarkan kriteria penilaian yang dikomunikasikan di atas, dapat dibuat kriteria penilaian (rubrik) sampel karya sesuai maksud portofolio, contohnya sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kualitas sampel karya	Lengkap, berkualitas, mencerminkan karya terbaik/sesuai maksud	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Kemampuan yang ditunjukkan oleh karya	Sesuai kecakapan KD yang dipetakan, memadai sebagai sampel kemampuan, karya mencerminkan kemampuan	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Sistematika, kerapian, dan kemenarikan portofolio	Ada judul, sistematis, rapi, menarik	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang
Tulisan refleksi	Refleksi mencakup: karya tentang apa, kemampuan yang dicerminkan tiap karya, alasan sebagai karya terbaikmu, dan alasan hal itu penting bagi dirinya	Ada satu aspek yang kurang	Ada dua aspek yang kurang	Ada tiga aspek yang kurang

2. Tugas Proyek

a. Definisi

Secara harfiah, sebuah proyek berarti rencana pekerjaan dengan sasaran khusus dan dengan waktu penyelesaian yang tegas. Dengan demikian, penilaian bentuk tugas proyek memiliki karakteristik yang mengukur kemampuan siswa untuk menyelesaikan suatu tugas dalam periode atau waktu tertentu, dengan tahapan tertentu.

Tugas yang dikerjakan mengikuti fase perencanaan, penyusunan jadwal, pelaksanaan, presentasi laporan/publikasi hasil proyek, serta refleksi proses dan hasil proyek.

b. Jenis-jenis tugas

- 1) Ujian bentuk tugas proyek memerlukan durasi waktu yang jelas.

- 2) Tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Jika tugas dilakukan secara berkelompok, guru harus dapat memastikan peran setiap individu dalam kelompok.
 - 3) Tugas proyek dapat mencakup satu atau beberapa KD yang dipandang sesuai dengan SKL, dapat pula mencakup satu atau beberapa mata pelajaran.
- c. Kompetensi yang diukur
- Ujian tugas proyek dapat mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap yang dapat dinilai dari ujian tugas proyek misalnya ketekunan, gotong royong dan peduli dengan anggota tim, kemauan untuk mengikuti tenggat waktu. Aspek pengetahuan dan keterampilan dapat dinilai dari perencanaan/desain, karya, dan refleksinya. Selain itu, ujian tugas proyek dapat mengungkap keterampilan yang diperlukan bagi masa depannya, yakni bekerjasama, berkomunikasi, dan kemampuan menyelesaikan masalah.
- d. Langkah-langkah ujian tugas proyek
- Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan tugas proyek:
- 1) Sekolah memutuskan bentuk ujian tugas proyek pada satu atau gabungan beberapa matapelajaran,
 - 2) Sekolah menyusun kisi-kisi, mengembangkan instrumen Lembar Instruksi Tugas Proyek dan Rubrik.
 - 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk tugas proyek kepada orang tua, dilampiri instrumen dan rubrik tersebut, serta tenggat waktu.
 - 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang anggotanya heterogen, jika tugas proyek dilakukan secara berkelompok.
 - 5) Sekolah memfasilitasi siswa melakukan perencanaan proyek, peralatan dan bahan yang diperlukan (dengan berkoordinasi dengan orang tua/wali siswa).
 - 6) Guru melakukan monitoring tugas proyek dan penilaian
 - 7) Sesuai tenggat waktu, sekolah menyelenggarakan presentasi/pameran hasil proyek, guru melakukan penilaian.
- e. Kisi-kisi dan Lembar Instruksi Tugas Proyek
- Contoh format kisi-kisi seperti yang telah disajikan sebelumnya. Instruksi tugas proyek, secara umum minimal berisi: judul proyek,

instruksi terkait langkah-langkah penyelesaian proyek, hal-hal yang perlu disiapkan saat presentasi proyek, dan kriteria penilaian proyek. Format kisi-kisi dan komponen dalam lembar instruksi tugas proyek ini dapat dilengkapi sesuai keperluan sekolah.

f. Rubrik

Berdasarkan kriteria penilaian yang dikomunikasikan ke siswa, dapat dibuat kriteria penilaian (rubrik) tugas proyek, dengan contoh sebagai berikut:

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kualitas perencanaan dan proses penyelesaian proyek				
Kualitas hasil proyek				
Kualitas refleksi dan presentasi				
Peran anggota dalam kelompok				

3. Tugas Produk

a. Definisi

Ujian bentuk tugas produk adalah penilaian terhadap keterampilan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu yang ditentukan. Tugas produk menitik beratkan pada kualitas suatu produk yang dihasilkan.

b. Jenis-jenis tugas

1) Tugas produk dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Jika tugas dilakukan secara berkelompok, guru harus dapat memastikan peran setiap individu dalam kelompok.

- 2) Tugas dapat mencakup satu atau beberapa KD yang dipandang sesuai dengan SKL, dapat pula mencakup satu atau beberapa mata pelajaran.
- c. Kompetensi yang diukur
- Ujian tugas produk dapat mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap yang dapat dinilai dari ujian tugas produk misalnya ketekunan yang dicerminkan dari hasil produk. Aspek pengetahuan dan keterampilan dapat dinilai dari produk karya siswa.
- d. Langkah-langkah ujian tugas produk
- Berikut ini adalah langkah-langkah ujian dengan tugas produk:
- 1) Sekolah memutuskan bentuk ujian tugas produk pada satu atau gabungan beberapa matapelajaran,
 - 2) Sekolah menyusun kisi-kisi dan mengembangkan instrumen Lembar Instruksi Tugas Produk dan Rubrik.
 - 3) Sekolah mengomunikasikan US bentuk tugas produk kepada orang tua, dilampiri instrumen dan rubrik tersebut, serta tenggat waktu.
 - 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang anggotanya heterogen, jika tugas produk dilakukan secara berkelompok.
 - 5) Sekolah memfasilitasi siswa melakukan penyelesaian tugas produk, dengan durasi dan lokasi yang ditetapkan, peralatan dan bahan yang diperlukan (dengan berkoordinasi dengan orang tua/wali siswa).
 - 6) Sesuai tenggat waktu, guru penilaian hasil produk.
- e. Lembar Instruksi Tugas Produk
- Secara umum, dalam lembar instruksi tugas produk berisi informasi:
- 1) Judul produk yang akan dihasilkan peserta didik,
 - 2) Perintah yang harus dilakukan peserta didik terkait pembuatan produk tersebut,
 - 3) Kesepakatan pengumpulan produk yang sudah dihasilkan, dan
 - 4) Kriteria penilaian produk
- Sekolah bisa melengkapi sesuai keperluan.

f. Rubrik

Rubrik ini dibuat berdasarkan kriteria penilaian produk yang telah ditetapkan dan disampaikan ke peserta didik. Dalam rubrik, minimal berisi kriteria penilaian dan penskorannya. Berikut ini diberikan contoh format rubrik. Sekolah boleh membuat format sendiri sesuai keperluannya.

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
dst				

4. Tes Praktik

a. Definisi

Tes Praktik merupakan penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam Tes Praktik adalah kualitas proses mengerjakan/ melakukan suatu tugas. Respon berupa aktivitas tersebut dinilai dengan Rubrik.

b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Praktik

Titik berat ranah yang dinilai melalui tes praktik adalah keterampilan. Walaupun demikian, saat siswa menampilkan aktivitasnya, tentu saja dapat dinilai kesungguhan, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, yang ini semua masuk dalam ranah sikap.

c. Penyiapan instrumen Tes Praktik

Penyiapan instrumen Tes Praktik sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai untuk Tes Praktik
- 2) Membuat kisi-kisi, dengan contoh format berikut.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Keterampilan	Bentuk Instrumen
1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis, kreatif, dan mandiri, dan komunikatif				Lembar Tes Praktik dan Rubrik

3) Membuat instrumen intrumen Lembar Tes Praktik

Secara umum, dalam lembar tes praktik berisi informasi:

- a) Judul tes praktik yang akan dilakukan peserta didik,
 - b) Perintah yang harus didemonstrasikan/dipraktikkan peserta didik terkait tes praktik tersebut, dan
 - c) Kriteria penilaian tes praktik
- Sekolah bisa melengkapi sesuai keperluan.

4) Membuat Rubrik

Berikut adalah salah satu contoh format Rubrik Tes Praktik. Sekolah boleh membuat format yang berbeda.

No	Unsur Penilaian	Indikator	Skor
1	Aspek 1 Uraian		4
			3
			2
			1
2	Aspek 2 Uraian		4
			3
			2
			1
3	Aspek 3 Uraian		4
			3
			2
			1
dst			4
			3
			2
			1

- 5) Menyiapkan peralatan/media dan jadwal
- d. Langkah-langkah ujian dengan Tes Praktik
- Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes praktik adalah sebagai berikut:
- 1) Sebelum pelaksanaan, materi tes praktik yang diujikan sebaiknya dikomunikasikan kepada siswa.
 - 2) Pelaksanaan ujian
Pada fase pelaksanaan Tes Praktik, guru mengatur jadwal aktivitas tampilan/praktik siswa, guru mengatur alur kelancaran pelaksanaan tes sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan memberi penilaian.

5. Tes Kinerja

a. Definisi

Tes kinerja berupa

- 1) perintah kepada siswa untuk melakukan suatu tugas atau menyelesaikan masalah yang nyata atau kontekstual, yang dapat diselesaikan dengan material/bahan yang ada di sekitar siswa,
- 2) format untuk menampilkan temuan atau hasil siswa (misalnya format kesempatan penampilan/penyajian, format tabel, format grafik, foto, gambar, dan lainnya), dan
- 3) kriteria penilaian atau rubrik.

Tes kinerja dapat menitikberatkan pada praktik, produk, atau kedua-duanya. Oleh karena penekanan pada praktik dan produk telah berdiri sendiri sebagai salah satu bentuk ujian, maka tes kinerja ini dimaksudkan untuk menilai kedua-duanya, yakni **praktik** (saat melakukan tugas) dan **produk** (hasil tugas).

b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Kinerja

Tes kinerjates kinerja ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai SKL atau KD-KD yang dipetakan. Sebagai tambahan, tes kinerja dapat digunakan untuk mengungkap penguasaan keterampilan pemecahan masalah, pembuatan keputusan, dan berpikir kreatif.

c. Penyiapan instrumen Tes Kinerja

Penyiapan instrumen tes kinerja sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai dengan Tes Kinerja

- 2) Membuat kisi-kisi, dengan contoh format berikut. Sekolah boleh membuat format kisi-kisi yang berbeda.

	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Keterampilan	Bentuk Instrumen
1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis, kreatif, dan mandiri, dan komunikatif				Lembar Tes Kinerja dan Rubrik

- 3) Membuat Instrumen Lembar Tes Kinerja
Secara umum, lembar tes kinerja berisi:
- a) Judul aktivitas/topik tes kinerja
 - b) Perintah atau tugas yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan dengan durasi waktu tertentu
 - c) Aspek yang dinilai
- 4) Membuat Rubrik
Format rubrik tes kinerja dapat dibuat seperti format tes praktik.
- 5) Menyiapkan ruang, peralatan, dan media
- d. Langkah-langkah ujian dengan Tes Kinerja
Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes kinerja adalah sebagai berikut:
- 1) Sebelum pelaksanaan, sekolah mengomunikasikan topik tes kinerja kepada siswa dan orang tua
 - 2) Pelaksanaan ujian
Pada fase pelaksanaan Tes Kinerja, selain memberi penilaian, guru mengatur alur kelancaran pelaksanaan tes kinerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru dapat memberikan bantuan, selama tidak terkait dengan indikator yang dinilai.

6. Tes Tertulis

a. Definisi

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya diberikan dalam bentuk tulisan.

b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai

Tes tertulis digunakan untuk mengukur kompetensi siswa pada aspek pengetahuan. Level kognitif yang dapat diukur melalui tes tulis meliputi: Level 1 atau pemahaman (C1, C2), Level 2 atau penerapan (C3), dan Level 3 atau penalaran (C4, C5, C6).

c. Variasi

Secara garis besar, bentuk soal tes tertulis dapat diklasifikasikan menjadi tiga varian:

1) Soal yang pilihan jawabannya tersedia

Soal yang pilihan jawabannya tersedia, meliputi:

- a) soal pilihan ganda;
- b) soal dua pilihan jawaban, yaitu: soal Benar-Salah atau Ya-Tidak; dan soal menjodohkan.

Kelebihan soal dengan pilihan jawaban tersedia adalah:

- a) Dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak
- b) Pemeriksaan jawaban siswa lebih mudah dan cepat
- c) Untuk pilihan ganda, dapat digunakan mengukur L1, L2, dan L3.

Kekurangan soal dengan pilihan jawaban tersedia:

- a) Jawaban yang diberikan siswa belum tentu menggambarkan kemampuan siswa (siswa dapat menerka jawaban)
- b) Pembuatan soal relatif lebih sulit, perlu menyediakan pilihan jawaban

2) Soal yang pilihan jawabannya tidak tersedia

Jenis ini meliputi soal isian atau jawaban singkat dan soal uraian.

Kelebihan soal dengan pilihan jawaban tidak tersedia:

- a) Jawaban yang diberikan siswa lebih menggambarkan kemampuan siswa
- b) Pembuatan soal relatif lebih mudah, tidak perlu menyediakan pilihan jawaban

Kekurangan soal dengan pilihan jawaban tidak tersedia:

- a) Tidak dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak

- b) Pemeriksaan jawaban siswa lebih sulit dan butuh waktu lebih lama
- 3) Soal campuran
Soal campuran memiliki ciri terdapat pilihan jawaban dan ada tambahan isian jawaban. Sebagai contoh adalah soal pilihan ganda dengan alasan/argumen.
Kelebihan soal dengan pilihan jawaban campuran:
 - a) Dapat menjangkau cakupan materi uji yang banyak
 - b) Argumen yang diberikan siswa dapat menggambarkan kemampuan siswa.Kekurangan soal dengan pilihan jawaban campuran:
 - a) Pembuatan soal relatif lebih sulit, perlu menyediakan pilihan jawaban dan memastikan jawaban yang perlu argument.
 - b) Pemeriksaan jawaban siswa butuh waktu lebih lama (guru harus memastikan kesesuaian antara pilihan jawaban dengan argumen yang diberikan siswa).

Perhatikan hal-hal berikut terkait pemilihan bentuk soal untuk keperluan penilaian, terutama Ujian Sekolah:

- 1) Mencakup materi uji yang luas
- 2) Menggambarkan kemampuan siswa
- 3) Memerlukan waktu pengerjaan sekitar 100 – 120 menit.

d. **Penyiapan Instrumen Tes Tertulis**

Berikut ini adalah langkah-langkah pengembangan tes tertulis.

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD Kelas VII, VIII, dan IX
- 2) Menentukan Lingkup Materi yang diujikan
- 3) Menentukan Level Kognitif yang diungkap (L1, L2, atau L3)
- 4) Membuat Kisi-kisi atau Tabel Spesifikasi (memuat: Lingkup Materi, Level Kognitif, Jumlah Soal, dan Bentuk Soal). Berikut adalah contoh format kisi-kisi tes tertulis.

No Butir Soal	Indikator Soal	Topik/ Materi (Kelas)	Konteks	Level Kognitif	Tingkat Kesulitan	Bentuk Soal
dst						

- 5) Menyusun Butir Soal (dilengkapi dengan Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran)
 - 6) Melakukan Telaah Kualitatif
Telaah kualitatif ini dilakukan oleh rekan guru yang tidak membuat butir soal tersebut. Umumnya penelaah akan menelaah dari tiga aspek: isi, konstruksi, dan bahasa. Dari sisi isi, penelaah memastikan soal yang dibuat sesuai indikator soal dalam kisi-kisi. Dari sisi konstruksi, penelaah memastikan soal yang dibuat sesuai dengan konstruk berpikir pada level soal dan materi yang diminta di kisi-kisi. Dari aspek bahasa, penelaah memastikan soal dapat dipahami oleh orang lain, pokok soal jelas, dan menggunakan kalimat yang baku.
 - 7) Melakukan Ujicoba Empiris (jika dimungkinkan).
- e. Langkah-langkah ujian dengan Tes Tertulis
- Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes tertulis adalah sebagai berikut:
- 1) Sebelum pelaksanaan, sekolah mengomunikasikan ujian kepada siswa dan orang tua, menyiapkan instrumen soal tes tertulis dan pedoman penskoran, menyiapkan personil, ruang ujian, dan sarana ujian (terutama jika ujian dilakukan berbasis komputer).
 - 2) Pelaksanaan ujian
Guru pengawas melakukan proses pembagian soal, memulai ujian, melakukan pengawasan, mengingatkan waktu ujian, dan mengumpulkan lembar jawaban siswa.
 - 3) Koreksi
Guru melakukan koreksi menggunakan pedoman penskoran yang telah disiapkan. Jika bentuk tes adalah pilihan dan dilakukan berbantuan komputer, maka sistem di komputer akan melakukan koreksi berdasarkan data yang dimasukkan. Nilai hasil koreksi ini selanjutnya diolah lebih lanjut sesuai kepentingan penilaian oleh satuan pendidikan.

7. Tes Lisan

a. Definisi

Tes lisan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa menjawab atau merespon pertanyaan tersebut secara lisan.

b. Kompetensi-kompetensi yang dinilai dengan Tes Lisan

Bentuk tes lisan dapat digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, pengambilan keputusan, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan berpikir kreatif siswa sesuai dengan SKL, KI, dan KD. Selain itu, pada saat tes dapat dinilai kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa.

c. Penyiapan instrumen tes lisan

Penyiapan instrumen tes lisan sebagai berikut:

- 1) Menganalisis SKL dan KI-KD yang sesuai untuk Ujian Lisan.
- 2) Membuat kisi-kisi sesuai format. Berikut adalah contoh format kisi-kisi tes lisan.

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kompetensi Dasar yang Diujikan	Materi	Indikator Penilaian	Bentuk Instrumen
1.	Mampu mengaitkan antar pengetahuan dalam konteks lingkungan sekitar				Daftar pertanyaan lisan dilengkapi rubrik

- 3) Membuat daftar pertanyaan. Ujian bentuk tes lisan ini umumnya dilakukan dalam tiga fase: pendahuluan, inti, dan penutup, maka diperlukan daftar pertanyaan pada tiap fase. Daftar pertanyaan dikemas dengan format sebagai berikut.

Pertanyaan Awal	Pertanyaan Inti	Pertanyaan Akhir

4) Membuat rubrik, misalnya dengan format sebagai berikut:

Pertanyaan	4	3	2	1
<i>(Tuliskan daftar pertanyaan)</i>	<i>Skor 4, jika ...</i>	<i>Skor 3, jika ...</i>	<i>Skor 2, jika ...</i>	<i>Skor 1, jika ...</i>

5) Menyiapkan media (jika ada)

d. Langkah-langkah ujian dengan Tes Lisan

Langkah-langkah pelaksanaan ujian tes lisan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelaksanaan, topik-topik ujian sebaiknya dikomunikasikan kepada siswa.
- 2) Pelaksanaan ujian
 - a) Pada fase awal:
Guru memulai dengan salam dan membuka percakapan yang bisa mencairkan suasana dan menenangkan siswa. Lalu guru mengarahkan ke topik dengan dibantu media yang sesuai, menanyakan pertanyaan yang umum pada topik, pertanyaan yang mudah, yang membuat siswa bisa memulai menjawab dengan percaya diri.
 - b) Pada fase inti:
Dari jawaban siswa pada fase awal, selanjutnya guru dapat melanjutkan tes dengan memberikan pertanyaan lanjutan sesuai daftar pertanyaan. Pertanyaan lanjutan ini dapat berupa rincian, contoh atau non contoh, ide lain, alasan, dan sebagainya.

c) Pada fase akhir:

Guru bertanya kepada siswa apakah ada hal (topik) yang belum ditanyakan pada ujian, tetapi yang menurutnya penting. Jika ada, ini adalah kesempatan bagus untuk membahas topik itu. Hal ini juga memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan pengetahuan pada topik tersebut. Tentu saja, kedalaman pembahasan diserahkan kepada keputusan guru.

Berdasarkan jawaban-jawaban siswa, guru membuat penilaian.

H. Memilih Bentuk Ujian yang Diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan

1. Rangkuman bentuk ujian

Kita telah membahas 7 (tujuh) alternatif bentuk ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan. Tabel berikut merangkum 7 bentuk itu, beserta kekurangan dan kelebihanannya.

Bentuk Penilaian	Aktivitas Siswa	Kompetensi yang dapat dinilai	Instrumen	Kebutuhan	Waktu	Kelebihan	Kekurangan
Portofolio	Mengumpulkan karya, memilih karya, merefleksi karya	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Instruksi Pembuatan Portofolio dan Rubrik	Karya siswa pada periode tertentu	Pengumpulan karya: sesuai periode; memilih, merefleksi karya: \pm 1 minggu	Menilai banyak KD dan kurun waktu selama sebagai siswa	Durasi waktu lama
Tes Tulis	Menjawab soal secara tertulis	Sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir	Soal dan Pedoman Penskoran	Ruang dan peralatan tes	Sekitar 90 menit	Menilai banyak KD	Cenderung KD pengetahuan saja
Tugas Proyek	Merencanakan, melaksanakan, merefleksi, mempublikasikan ...	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Tugas Proyek dan Rubrik	Peralatan, bahan, publikasi	Sekitar 2 minggu	Menilai sikap, pengetahuan, keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tugas Produk	Membuat produk sesuai tugas	Sikap dan keterampilan	Lembar Tugas Produk dan Rubrik	Peralatan dan bahan	Sekitar 1 minggu	Menilai sikap dan keterampilan dalam	Sedikit KD

Bentuk Penilaian	Aktivitas Siswa	Kompetensi yang dapat dinilai	Instrumen	Kebutuhan	Waktu	Kelebihan	Kekurangan
						tindakan nyata	
Tes Praktik	Menampilkan aktivitas	Sikap dan keterampilan	Lembar Tes Praktik dan Rubrik	Ruang dan peralatan	Sekitar 90 menit	Menilai sikap dan keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tes Kinerja	Menampilkan aktivitas yang menghasilkan produk	Sikap, pengetahuan, dan keterampilan	Lembar Tes Kinerja dan Rubrik	Ruang, Peralatan, dan bahan	Sekitar 120 menit	Menilai sikap, pengetahuan, keterampilan dalam tindakan nyata	Sedikit KD
Tes Lisan	Menjawab secara lisan terhadap soal lisan	Sikap dan pengetahuan	Lembar Soal dan Rubrik	Ruang dan media	Sekitar 30 menit	Menilai pengetahuan secara presisi	Sedikit KD, untuk keseluruhan siswa: memakan waktu lama

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tidak ada satu bentuk ujian yang paling baik untuk segala keperluan. Oleh karena itu, seyogyanya sekolah memutuskan bentuk ujian yang secara efisien dapat menilai aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Sekolah juga dapat memutuskan suatu bentuk ujian tertentu (misalnya Tugas Proyek) dapat digunakan untuk menilai KD beberapa beberapa mata pelajaran.

I. Pengolahan dan Tindak Lanjut

1. Pengolahan dan Tindak Lanjut Hasil Ujian

Hasil ujian berupa nilai dan deskripsi. Nilai US merupakan salah satu komponen kelulusan, nilai PAT merupakan salah satu komponen kenaikan kelas. Secara teknis pengolahan nilai ujian dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Memeriksa hasil penilaian dari berbagai bentuk dan mengkonversi skor menjadi nilai.
- b) Mengolah lebih lanjut hasil penilaian (misalnya merata-rata, menentukan kecenderungan sikap, mencari nilai optimum atau maksimum pada aspek keterampilan) dan membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c) Menyusun Leger Nilai.
- d) Melakukan rapat dewan guru untuk menyusun laporan hasil ujian, pengambilan keputusan terhadap siswa, dan merencanakan tindak lanjutnya.

2. Tindak Lanjut Hasil Ujian

- a. Bagi siswa, hasil ujian ini berguna untuk mengetahui capaian kompetensi dirinya. Dengan mengetahui capaian kompetensi anaknya, maka orang tua siswa dapat merumuskan rencana terbaik bagi anaknya.
- b. Bagi guru, hasil ujian siswa berguna untuk membuat rencana peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, instrumen ujian tetap dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari bank soal atau instrumen. Guru juga dapat melakukan analisis instrumen penilaian berdasarkan skor siswa, untuk mempelajari secara empiris butir manakah yang perlu diperbaiki.
- c. Pemanfaatan ujian bagi sekolah antara lain untuk membuat pelaporan hasil belajar, pemetaan mutu pendidikan di sekolah, dan rencana program ke depannya.



III. INSPIRASI BUTIR SOAL UJIAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Pengantar

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukanlah cabang dari ilmu-ilmu sosial, bukan pula cabang dari ilmu pendidikan, namun materi, bahan, atau isinya bersumber pada Ilmu-ilmu Sosial, dengan cara diseleksi, disederhanakan, dan digunakan untuk tujuan pendidikan. Sementara itu aspek pedagogisnya diturunkan dari disiplin ilmu pendidikan dan psikologi pendidikan (Somantri, 2001 : 89).

Dengan kata lain IPS bukan merupakan bidang keilmuan atau disiplin akademis, melainkan lebih merupakan suatu bidang pengkajian tentang gejala dan masalah sosial. Jadi IPS lebih bersifat praktis daripada akademis-teoretis. Titik pangkal kajiannya adalah realitas, gejala, dan masalah sosial sehari-hari yang lebih menghendaki pemecahan secara langsung dan mendesak. Tentu saja realitas sosial itu tidak pernah berwajah tunggal. Kenaikan harga sembako misalnya, bukan hanya semata-mata masalah ekonomi. Di dalamnya terdapat dimensi sosial, budaya, geografis, psikologis, bahkan politik.

Sudah barang tentu hal ini membawa konsekuensi pada pembelajaran dan penilaiannya. Strategi pembelajaran IPS idealnya bukan dengan cara pikir deduktif, melainkan sebaliknya, berangkat dari kenyataan, gejala, atau masalah sosial kemasyarakatan yang kemudian diabstraksikan menjadi konsep-konsep (induktif).

Fokus bagian ini adalah memaparkan bentuk-bentuk ujian (penilaian) beserta contoh-contoh dalam mata pelajaran IPS yakni penilaian portofolio, tes tertulis, penugasan, dan bentuk kegiatan lain yang ditetapkan Satuan Pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No 43 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional. Bentuk ujian (penilaian) mana yang akan digunakan tentu saja tergantung pada tujuan pembelajaran IPS karena fungsi utama kegiatan penilaian adalah untuk mengecek atau mengetahui apakah atau seberapa jauh tujuan (pembelajaran) dapat dicapai oleh peserta didik.

Tujuan umum pembelajaran mata pelajaran IPS

Kalau tujuan dari ilmu-ilmu sosial (*Social Sciences*) adalah mendorong upaya menemukan pengetahuan baru dan selalu mengkaji ulang pengetahuan yang berkenaan dengan dimensi tertentu dari kehidupan manusia, maka tujuan dari IPS (*Social Studies*) adalah memfasilitasi peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan agar mampu berpartisipasi aktif di tengah masyarakat yang majemuk secara cerdas. Hal ini tidak jauh berbeda dengan Standar Kompetensi yang dicapai secara bertahap dalam tingkat perkembangannya mulai dari

kelas VII sampai dengan IX. Pada Kelas VII-IX, kompetensi mata pelajaran IPS SMP/MTs dirumuskan sebagai berikut:

- a. peserta didik pada kelas VII dan VIII diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan, dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan;
- b. peserta didik pada kelas IX diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global, perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi)

Paparan berikut adalah komponen-komponen contoh atau inspirasi masing-masing bentuk penilaian.

A. Portofolio

1. Spesifikasi portofolio
 - a. Kompetensi-kompetensi dasar yang dokumen dan/atau karyanya (sebagai bukti penguasaan kompetensi) perlu dikumpulkan oleh siswa bersama guru.

Kompetensi Dasar Kelas VII

a. Kompetensi Dasar	b. IPK	c. Bentuk Artefak
<p>3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial.</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta Pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan unsur-unsur atau komponen peta; • menyebutkan letak Indonesia secara astronomis; • Menyebutkan letak Indonesia secara geografis; • Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut usia; • Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia menurut jenis kelamin; <p>Melaporkan hasil diskusi tentang pengaruh antar ruang dalam kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan</p>	<p>1. Poster/infografis komposisi penduduk Indonesia menurut usia dan jenis kelamin</p> <p>Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau PPT atau keduanya</p>

a. Kompetensi Dasar	b. IPK	c. Bentuk Artefak
<p>Peserta didik mampu: 3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bentuk interaksi sosial yang asosiatif • Menjelaskan bentuk interaksi sosial yang disosiatif <p>Menyajikan hasil analisis pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klip Video karya asli siswa berupa bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disosiatif 2. Log atau jurnal kerja lapangan selama proses pembuatan klip video <p>Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau PPT atau keduanya</p>
<p>Peserta didik mampu: 3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kegiatan produksi • Menjelaskan kegiatan distribusi • Menjelaskan kegiatan konsumsi • Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran dan harga • Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat • Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi <p>Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengatur grafis (<i>graphics organizer</i>) kurve permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan 2. Poster/infografis layanan masyarakat tentang peran wirausahwan membangun perekonomian nasional <p>Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau PPT atau keduanya</p>

a. Kompetensi Dasar	b. IPK	c. Bentuk Artefak
<p>konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia</p>		
<p>Peserta didik mampu: 3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa praaksara • Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha <p>Mendeskripsikan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Islam</p>	<p>1. Poster/infografis tentang garis waktu dan peristiwa-peristiwa penting perkembangan masyarakat Nusantara sampai Indonesia pada masa Islam</p> <p>Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau PPT atau keduanya</p>

Kompetensi Dasar kelas VIII

a. KD	b.IPK	c. Artefak
<p>Peserta didik mampu: 3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik 4.1 menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p>	<p>Menjelaskan kondisi geografis dan karakteristik negara-negara anggota ASEAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan naratif mendalam tentang karakteristik tiap-tiap negara anggota ASEAN 2. Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau Ppt atau keduanya
<p>Peserta didik mampu: 3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan 4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p>	<p>Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap konflik dan integrasi sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan naratif mendalam tentang interaksi sosial dalam masyarakat plural dan yang berpotensi menguatkan integrasi sosial tetapi juga potensial menimbulkan konflik 2. Video klip tentang integrasi sosial dalam masyarakat plural di tengah kehidupan sehari-hari siswa

a. KD	b. IPK	c. Artefak
		3. Log atau jurnal kerja lapangan selama proses pembuatan klip video
<p>Peserta didik mampu: 3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan perdagangan antarpulau. • Mendiskripsikan perdagangan antarnegara. • Menganalisis model penguatan ekonomi maritim dan agrikultur. 	<p>Poster/infografis tentang penjelasan konsep tol laut dan tujuannya sebagaimana digagas oleh pemerintah</p>
<p>Peserta didik mampu: 3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>4.4 perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan menyajikan kronologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pergerakan kebangsaan Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan. • Mendeskripsikan perjuangan pergerakan kebangsaan pada masa pendudukan Jepang. • Menjelaskan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. 	<p>Tulisan narasi mendalam tentang perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan</p>

Kompetensi Dasar kelas IX

a. KD	b. IPK	c. Artefak
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antar ruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan letak astronomis Benua Asia dan benua lainnya • Menyebutkan letak geografis Benua Asia dan benua lainnya • Menyebutkan pembagian region Benua Asia dan benua lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poster/infografis pembagian region di Asia, dan negara-negara yang termasuk ke dalam Benua Asia. 2. Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau PPT atau keduanya
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya. • Menjelaskan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya. • Mendeskripsikan aspek globalisasi di berbagai bidang kehidupan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video klip tentang bentuk-bentuk konkrit perubahan sosial budaya akibat globalisasi terutama di kalangan remaja 2. Log atau jurnal kerja lapangan selama

a. KD	b. IPK	c. Artefak
<p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia. • Mendiskripsikan upaya menghadapi globalisasi. 	<p>proses pembuatan klip video</p> <p>3. Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau PPT atau keduanya</p>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian ekonomi kreatif. • Menjelaskan subsector ekonomi kreatif. • Menganalisis hubungan antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif. 	<p>1. Infografis tentang ekonomi kreatif dan macam-macam subsector ekonomi (industri) kreatif</p> <p>2. Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau PPT atau keduanya</p>

a. KD	b. IPK	c. Artefak
kesejahteraan masyarakat		
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p>	<p>Menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan, Demokrasi Parlementer, Demokrasi Terpimpin, Orde Baru, dan Reformasi.</p>	<p>1. Poster/Infografis garis waktu dari masa kemerdekaan sampai dengan masa reformasi</p> <p>2. Bahan laporan presentasi hasil diskusi, dapat berupa laporan tertulis atau PPT atau keduanya</p>

Keterangan:

1. KD yang dicantumkan (kolom a) adalah **semua KD** dalam mata pelajaran IPS dari kelas VII sampai dengan IX
2. **Tidak semua IPK dicantumkan.** IPK yang dicantumkan (kolom b) adalah IPK yang cocok dinilai dengan portofolio.
3. Artefak (kolom c) adalah bentuk nyata tentang apa yang diketahui, apa yang dapat lakukan, dan apa yang telah dilakukan oleh siswa.
4. Dalam membuat poster/infografis siswa boleh menggunakan program aplikasi yang sesuai dengan kemampuannya.
5. Tulisan narasi mendalam adalah tulisan (tidak lebih dari 1000 kata) yang berisi hasil refleksi siswa terhadap realitas, fenomena, atau masalah yang dibahas. Siswa diharapkan tidak sekedar menjadi penonton atau pengamat fakta, melainkan membayangkan diri hadir dan ikut terlibat di dalam fakta atau fenomena yang dibahas.

- d. Kriteria dokumen dan/atau karya sebagai bukti penguasaan kompetensi yang perlu dikumpulkan (misalnya karya terbaik)
- 1) Karya asli siswa.
 - 2) Dokumen dan/atau karya harus terhubung dan mendukung tujuan portofolio.
 - 3) Setiap dokumen dan/atau karya mampu merepresentasikan standar kompetensi yang sesuai.
 - 4) Setiap dokumen dan/atau karya harus disertai dengan penjelasan rasional yang meliputi antara lain, identifikasi setiap artefak, analisis elemen-elemen penting artefak.
- e. Jumlah dokumen dan/atau karya (yang representatif mewakili kompetensi-kompetensi kelas VII s.d. IX) yang perlu dikumpulkan : Kelas VII diambil 2 karya, kelas VIII 2 karya, dan kelas IX 1 karya
- f. Masa pengumpulan artefak portofolio: selama rentang waktu 3 tahun
- g. Mode penyimpanan (konvensional atau *e-portfolio*) ;
Guru (bersama siswa) dapat menggunakan moda penyimpanan yang konvensional (cetak) maupun *e-portfolio*, karena karya portofolio (artefak) dapat dibuat dalam format cetak-konvensional atau elektronik. Guru pun dapat menggunakan baik cetak-konvensional maupun elektronik. Format konvensional dapat dibuat dari bahan-bahan yang cukup familiar bagi guru maupun siswa. Bahan-bahan ini relatif murah dan tersedia di mana-mana. Sedangkan *e-portfolio* padu-padat (*compact*), mudah disimpan dan didistribusikan, dan tidak perlu diduplikasi, tetapi memerlukan akses ke teknologi, keterampilan teknis, dan seringkali tingkat dukungan teknis yang memadai untuk semua siswa.
2. Lembar instruksi penyusunan (pengumpulan artefak) portofolio
 3. Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

Rubrik penilaian Tulisan naratif

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1. Originalitas gagasan (karya asli siswa)					
2. Kreativitas (keluasan dan kedalaman imajinasi)					
3. Kelengkapan informasi					
4. Tata tulis dan tata kalimat					

Rubrik penilaian Video klip

Kriteria	Penyekoran				Skor
	4	3	2	1	
1. Originalitas gagasan (karya asli siswa)					
2. Kreativitas pengambilan gambar					
3. Kualitas konten					

Keterangan deskriptor: 4= Sangat baik; 3=Baik; 2=Kurang; 1=Sangat kurang

B. Penugasan

Contoh 1

1. Spesifikasi tugas

a. Kompetensi dasar

4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia

b. Level proses kognitif: Level 2(aplikasi)

c. IPK

- Menerapkan konsep kebutuhan dan kelangkaan dalam kehidupan rumah tangga keluarga.
- Mengklasifikasi kebutuhan dan kelangkaan barangdalam keluarga.
- Menyusun rencana anggaran(pemasukan dan pengeluaran) keluarga berdasarkan skala prioritas.

d. Hasil tugas

- Daftar pemasukan dan pengeluaran yang telah dilaksanakan dalam keluarga disertai interpretasi kelebihan dan kekurangannya.
- Rencana anggaran(pemasukan dan pengeluaran) keluarga berdasarkan skala prioritas beserta alasannya.

e. Kriteria penilaian

- Keakuratan data pemasukan dan pengeluaran keluarga.
- Ketepatan pengelompokan kebutuhan menurut skala prioritas
- Kualitas rencana anggaran keluarga.
- Kejelasan dalam mengemukakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan.
- Kejelasan ide untuk meringankan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

- f. **Teknik penyelesaian tugas**
Tugas ini merupakan Tugas Individu
- g. **Jangka waktu penyelesaian tugas**
Waktu untuk menyelesaikan tugas adalah 1 minggu
- h. **Cara pengumpulan tugas**
Tugas diserahkan langsung kepada guru

2. Lembar Tugas

MENYUSUN ANGGARAN RUMAH TANGGA KELUARGA SESUAI SKALA PRIORITAS

A. Informasi Umum

1. Kompetensi dasar

- 4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia

2. Tujuan

- Menerapkan konsep kebutuhan dan kelangkaan dalam kehidupan rumah tangga keluarga.
- Mengklasifikasi kebutuhan dan pemenuhannya dalam keluarga sesuai skala prioritas.
- Menyusun rencana anggaran(pemasukan dan pengeluaran) keluarga berdasarkan skala prioritas.

3. Bentuk hasil tugas

Hasil dari penugasan ini adalah:

- Daftar pemasukan dan pengeluaran yang telah dilaksanakan dalam keluarga disertai interpretasi kelebihan dan kekurangannya.
- Rencana anggaran(pemasukan dan pengeluaran) keluarga berdasarkan skala prioritas beserta alasannya.

4. Teknik penyelesaian tugas

Tugas ini merupakan tugas individu.

5. Jangka waktu penyelesaian tugas

Tugas harus kalian selesaikan dalam waktu satu minggu.

6. Format

Susunlah tugas dalam format berikut:

- Kertas : A4

- Jenis huruf : Times new roman
- Ukuran huruf : 12
- Margin atas : 2,54
- Margin bawah : 2,54
- Margin kiri : 2,54
- Margin kanan : 2,54
- Spasi : 1,5

7. Cara pengumpulan tugas

Tugas dicetak dan diserahkan kepada guru paling lambat minggu depan.

B. Instruksi

Selesaikan tugas “Menyusun Anggaran Rumah Tangga Keluarga Sesuai Skala Prioritas” dengan langkah-langkah berikut:

1. Siapkan tabel isian untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran selama sebulan pada bulan lalu yang telah dilaksanakan keluargamu!

Tabel 1. Pemasukan/Pengeluaran Keluarga Bulan tahun

No	Nama Pemasukan/Pengeluaran	Jumlah(Rp)	
A. Pemasukan			
1.	
2.	
3.	
4.	Dst.	
Total Pemasukan		
B. Pengeluaran			
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
Total pengeluaran		
Sisa/kekurangan		

2. Buatlah daftar kebutuhan keluargamu yang seharusnya dipenuhi pada bulan lalu tetapi belum bisa dipenuhi!

Tabel 2. Kebutuhan Yang Seharusnya Bulan Lalu Terpenuhi Tetapi Belum Bisa Dipenuhi

No.	Nama Kebutuhan	Jumlah (Rp)	Keterangan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	Dst.	
Jumlah		

3. Isilah 2 tabel di atas dengan minta informasi dari orang tua atau walimu!
4. Cermati tabel yang telah kamu isi, kemudian Tulis pendapatmu tentang tabel yang telah diisi tersebut!

Dengan jumlah pemasukan dari keluargamu, apakah sudah sesuai dengan skala prioritas, pemenuhan kebutuhan bulan lalu yang dilakukan oleh keluargamu? Sampaikan alasanmu?

.....

.....

.....

5. Apakah ada kebutuhan yang belum terpenuhi (**Tabel 2**) tetapi lebih penting dari kebutuhan yang sudah dipenuhi (**Tabel 1**)? Jika ada tuliskan alasan bahwa itu lebih penting!

Kebutuhan yang belum terpenuhi tetapi lebih penting dari kebutuhan yang sudah dipenuhi:

1. alasan

2. alasan

3. alasan

4. alasan

5. alasan

6. Dari kebutuhan-kebutuhan yang tercantum pada **Tabel.1** dan **Tabel. 2** di atas, susunlah urutan kebutuhan dari yang *palingpenting/paling mendesak dan kurang penting/kurang mendesak!*

Tabel 3. Pengelompokan Kebutuhan Keluarga Menurut Skala Prioritas

Kelompok Skala Prioritas	No.	Kebutuhan
Sangat Penting/Sangat mendesak	1.
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.
	7.
	8.
	9.
	10.	Dst.
Kurang penting/Kurang mendesak	11.
	12.
	13.
	14.
	15.
	16.
	17.
	18.
	19.
	20.	Dst.

7. Susunlah rencana anggaran(pemasukan dan pengeluaran) keluargamu untuk bulan depan berdasarkan skala prioritas kebutuhan(**Tabel.3**) yang telah kamu susun!

**Tabel 4. Rencana Anggaran(Pemasukan/Pengeluaran)Keluarga
Bulan tahun**

No	Nama Pemasukan/Pengeluaran	Jumlah(Rp)	Total (Rp)
C. Pemasukan			
1.	
2.	
3.	
4.	Dst.	
Total Pemasukan		
D. Pengeluaran			
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	
11.	
12.	
13.	
14.	
15.	
16.	
17.	
18.	
19.	Dst.	
Total pengeluaran		
Sisa/kekurangan		

8. Tulislah kesulitan-kesulitan yang dialami keluargamu dalam memenuhi kebutuhan. Tuliskan apa yang akan kamu lakukan untuk meringankan orang tuamu dalam memenuhi kebutuhan keluargamu!

Kesulitan-kesulitan dalam dalam memenuhi kebutuhan keluarga:

1.
2.
3.

Untuk meringankan orang tuamu dalam memenuhi kebutuhan keluarga, saya akan melakukan:

.....
.....
.....

C. Unsur-unsur Penilaian

1. Tabel pemasukan dan pengeluaran keluarga bulan lalu:
 - Menuliskan jenis dan jumlah pemasukan
 - Menuliskan jenis dan jumlah pengeluaran
 - Menuliskan total pemasukan, pengeluaran, dan sisa atau kekurangan anggaran.
2. Tabel kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu:
 - Menuliskan jenis dan jumlah kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu
3. Alasan kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu lebih penting:
 - Menuliskan Alasan kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu lebih penting.
4. Tabel pengelompokan kebutuhan berdasar skala prioritas:
 - Mengelompokkan kebutuhan Sangat Penting/Sangat mendesak dengan benar
 - Mengelompokkan kebutuhan kurang Penting/kurang mendesak dengan benar.
5. Rencana Anggaran(Pemasukan/Pengeluaran)Keluarga:
 - Kebutuhan disusun sesuai skala prioritas
 - Menuliskan jenis dan jumlah pemasukan
 - Menuliskan jenis dan jumlah pengeluaran
 - Menuliskan total pemasukan, pengeluaran, dan sisa atau kekurangan anggaran.
6. Menuliskan minimal 3 kesulitan dalam dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
7. Menuliskan ide untuk meringankan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluargamu.

3. Lembar penilaian, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran

a. Lembar penilaian

**Pengumpulan Data
Pemasukan dan Pengeluaran Keluarga Bulan Lalu**

Nama :

Hari/tanggal : ...

No.	Aspek penilaian	Skor		
		3	2	1
1.	Pengumpulan data pemasukan dan pengeluaran keluarga bulan lalu			
2.	Jenis dan jumlah kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu			
3.	Alasan kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu lebih penting			
4.	Pengelompokan kebutuhan menurut skala prioritas			
5.	Penyusunan Rencana Anggaran (Pemasukan/ Pengeluaran) Keluarga			
6.	Menuliskan kesulitan dalam dalam memenuhi kebutuhan keluarga			
7.	Menuliskan ide untuk meringankan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga			
Skor akhir				
Skor maksimal			21	
Nilai = $\frac{SkorAkhir}{SkorMaksimum} \times 100$				

b. Rubrik penilaian

Aspek penilaian	Penilaian		
	3	2	1
Pengumpulan data pemasukan dan pengeluaran keluarga bulan lalu	Menuliskan dengan benar: <ul style="list-style-type: none"> - jenis dan jumlah pemasukan; - jenis dan jumlah pengeluaran; - total pemasukan, pengeluaran, dan sisa atau kekurangan anggaran 	Menuliskan dengan benar dua aspek	Menuliskan dengan benar satu aspek
Jenis dan jumlah kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu	Menuliskan 3 atau lebih kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu	Menuliskan 2 kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu	Menuliskan 1 kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu
Alasan kebutuhan yang belum terpenuhi bulan lalu lebih penting	Apabila alasan yang dikemukakan rasional, dan jelas	Apabila alasan yang dikemukakan rasional, tetapi kurang jelas	Apabila alasan yang dikemukakan kurang rasional, dan kurang jelas
Pengelompokan kebutuhan menurut skala prioritas	Pengelompokan ke dalam dua skala prioritas benar.	Pengelompokan ke dalam dua skala prioritas benar satu kelompok.	Pengelompokan ke dalam dua skala prioritas tidak ada yang benar.
Penyusunan Rencana Anggaran (Pemasukan/ Pengeluaran) Keluarga	Menuliskan dengan benar: <ul style="list-style-type: none"> - disusun sesuai skala prioritas; - jenis dan jumlah pemasukan; - jenis dan jumlah pengeluaran; - total pemasukan, pengeluaran, dan sisa atau kekurangan anggaran 	Menuliskan dengan benar 3 aspek	Menuliskan dengan benar 2 aspek
Menuliskan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga	Apabila kesulitan yang dikemukakan rasional dan jelas	Apabila kesulitan yang dikemukakan rasional tetapi kurang jelas	Apabila kesulitan yang dikemukakan kurang rasional, dan kurang jelas
Menuliskan ide untuk meringankan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga	Apabila ide yang dikemukakan rasional dan jelas	Apabila ide yang dikemukakan rasional tetapi kurang jelas	Apabila ide yang dikemukakan kurang rasional, dan kurang jelas

Contoh 2

1. Spesifikasi tugas

a. Kompetensi dasar

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

b. Level proses kognitif: Level 2(aplikasi)

c. IPK

Peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi konflik yang terjadi di masyarakat.
- Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari konflik yang terjadi di masyarakat.
- Merancang gagasan pemecahan masalah konflik yang terjadi di masyarakat.

d. Hasil tugas

- Laporan analisis konflik yang terjadi di Indonesia dan rancangan gagasan pemecahannya.

e. Kriteria penilaian

- Ketepatan pemilihan berita
- Ketepatan identifikasi pihak yang terlibat konflik
- Ketepatan penjelasan sebab-sebab konflik
- Ketepatan analisis dampak positif
- Ketepatan analisis dampak negatif
- Ketepatan ide-ide penyelesaian kasus

f. Teknik penyelesaian tugas

Tugas ini merupakan Tugas Individu

g. Jangka waktu penyelesaian tugas:

Waktu untuk menyelesaikan tugas adalah 1 minggu

h. Cara pengumpulan tugas

Tugas diserahkan langsung kepada guru

2. Lembar Tugas

ANALISIS KONFLIK YANG TERJADI DI INDONESIA DAN RANCANGAN GAGASAN PEMECAHANNYA

A. Informasi Umum

1. Kompetensi dasar

- 3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

2. Tujuan

- Mengidentifikasi konflik yang terjadi di masyarakat.
- Menganalisis dampak positif dan negatif dari konflik yang terjadi di masyarakat.
- Merancang gagasan pemecahan masalah konflik yang terjadi di masyarakat.

3. Bentuk hasil tugas

Laporan analisis konflik yang terjadi di Indonesia dan rancangan gagasan pemecahannya.

4. Teknik penyelesaian tugas

Tugas ini merupakan tugas individu.

5. Jangka waktu penyelesaian tugas

Tugas harus diselesaikan dalam waktu satu minggu.

6. Format

Susunlah tugas dalam format berikut:

- Kertas : A4
- Jenis huruf : Times new roman
- Ukuran huruf : 12
- Margin atas : 2,54
- Margin bawah : 2,54
- Margin kiri : 2,54
- Margin kanan : 2,54
- Spasi : 1,5

7. Cara pengumpulan tugas

Tugas dicetak dan diserahkan kepada guru paling lambat minggu depan.

B. Instruksi

1. Carilah berita tentang kasus konflik sosial yang terjadi di Indonesia dari media internet atau surat kabar.
2. Bila beritanya kamu dapat dari internet silakan di *print out!* Bila beritanya kamu dapat dari surat kabar silakan digunting dan tempelkan pada kertas HVS!
3. Analisislah berita yang kamu dapat
 - a. Pihak-pihak yang terlibat konflik.

Menurut berita yang dibaca, pihak-pihak yang terlibat konflik adalah :

1.
2.
3.
4.
5. Dst.

- b. Penyebab terjadinya konflik.

Menurut berita yang dibaca, penyebab terjadinya konflik adalah

-
.....
.....
.....

- c. Adakah manfaat(dampak positif) dibidang sosial dan ekonomi dari konflik tersebut? Mengapa?

Menurut berita yang dibaca, konflik tersebut ada dampak positifnya yaitu

-
.....
.....
.....

- d. Identifikasi kerugian(dampak negatif) sosial dan ekonomi dari konflik tersebut?

Menurut berita yang dibaca, dampak negatif *bidang sosial* yang timbul akibat konflik tersebut adalah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menurut berita yang dibaca, dampak negatif *bidang ekonomi* yang timbul akibat konflik tersebut adalah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- e. Sampaikan gagasan ide-ide kamu untuk memecahkan masalah tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

C. Unsur-unsur Penilaian

1. Pemilihan berita
2. Identifikasi pihak yang terlibat konflik
3. Penjelasan sebab-sebab konflik
4. Analisis dampak positif
5. Analisis dampak negatif
6. Ide-ide penyelesaian kasus

3. Lembar penilaian, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran

a. Lembar penilaian

Nama :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
1.	Pemilihan berita			
2.	Identifikasi pihak yang terlibat konflik			
3.	Penjelasan sebab-sebab konflik			
4.	Analisis dampak positif			
5.	Analisis dampak negatif			
6.	Ide-ide penyelesaian kasus			
Skor akhir				
Skor maksimum		18		
Nilai akhir = $\frac{SkorAkhir}{SkorMaksimum} \times 100$				

b. Rubrik penilaian

Aspek penilaian	Skor		
	3	2	1
Pemilihan berita	Apabila berita yang dipilih relevan dan kandungan beritanya memenuhi aspek yang cukup untuk dianalisis	Apabila berita yang dipilih relevan dan kandungan beritanya tidak memenuhi aspek yang cukup untuk dianalisis	Apabila berita yang dipilih tidak relevan dan kandungan beritanya tidak memenuhi aspek yang cukup untuk dianalisis
Identifikasi pihak yang terlibat konflik	Menuliskan dua pihak yang terlibat konflik secara lengkap	Menuliskan dua pihak yang terlibat konflik tetapi kurang lengkap	Menuliskan hanya satu pihak yang terlibat konflik
Penjelasan sebab-sebab konflik	Apabila penjelasan yang dikemukakan rasional, dan jelas	Apabila penjelasan yang dikemukakan rasional, tetapi kurang jelas	Apabila penjelasan yang dikemukakan kurang rasional, dan kurang jelas
Analisis dampak positif	Apabila analisis yang dikemukakan rasional, dan jelas	Apabila analisis yang dikemukakan rasional, tetapi kurang jelas	Apabila analisis yang dikemukakan kurang rasional, dan kurang jelas
Analisis dampak negatif	Apabila analisis yang dikemukakan rasional, dan jelas	Apabila analisis yang dikemukakan rasional, tetapi kurang jelas	Apabila analisis yang dikemukakan kurang rasional, dan kurang jelas
Ide-ide penyelesaian kasus	Apabila Ide-ide penyelesaian kasus yang dikemukakan rasional, dan jelas	Apabila Ide-ide penyelesaian kasus yang dikemukakan rasional, tetapi kurang jelas	Apabila Ide-ide penyelesaian kasus yang dikemukakan kurang rasional, dan kurang jelas

Contoh 3

1. Spesifikasi tugas

a. Kompetensi dasar

- 3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.
- 4.2 menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan

b. Level proses kognitif: Level 2(aplikasi)

c. IPK

1. Merencanakan proyek upaya mengurangi pengaruh negatif penggunaan gawai.
2. Menggali informasi terkait penggunaan gawai di masyarakat.
3. Membuat laporan tertulis tentang pengaruh negatif penggunaan gawai.
4. Menyampaikan ide atau gagasan mengurangi pengaruh negatif penggunaan gawai.

d. Hasil tugas

1. Laporan tentang bentuk-bentuk negatif penggunaan gawai dan dampak negatif bagi masyarakat di sekitar.
2. Poster untuk menyampaikan ide atau gagasan untuk mengurangi pengaruh negatif penggunaan gawai.

e. Kriteria penilaian

1. Penilaian Proyek
 - Persiapan
 - Pengumpulan data
 - Laporan
2. Penilaian Poster
 - Isi poster
 - Desain
 - Gambar
 - Ketersampaian pesan

f. Teknik penyelesaian tugas

Tugas ini merupakan Tugas Individu

g. Jangka waktu penyelesaian tugas

Waktu untuk menyelesaikan tugas adalah 3 minggu

h. Cara pengumpulan tugas

Tugas diserahkan langsung kepada guru

2. Lembar Tugas

UPAYA MENGURANGI PENGARUH NEGATIF PENGUNAAN GAWAI

D. Informasi Umum

8. Kompetensi dasar

4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia

9. Tujuan

- Merencanakan proyek upaya mengurangi pengaruh negatif penggunaan gawai.
- Menggali informasi terkait penggunaan gawai di masyarakat.
- Membuat laporan tertulis tentang pengaruh negatif penggunaan gawai.
- Menyampaikan ide atau gagasan mengurangi pengaruh negatif penggunaan gawai.

10. Bentuk hasil tugas

Hasil dari penugasan ini adalah:

- Laporan tentang bentuk-bentuk negatif penggunaan gawai dan dampak negatif bagi masyarakat di sekitar.
- Poster untuk menyampaikan ide atau gagasan untuk mengurangi pengaruh negatif penggunaan gawai

11. Teknik penyelesaian tugas

Tugas ini merupakan tugas individu.

12. Jangka waktu penyelesaian tugas

Waktu kalian untuk menyelesaikan proyek ini adalah 3 minggu.

13. Format

a. Format laporan proyek:

- Kertas : A4
- Jenis huruf : Times new roman
- Ukuran huruf : 12
- Margin atas : 2,54
- Margin bawah : 2,54
- Margin kiri : 2,54
- Margin kanan : 2,54

- Spasi : 1,5

b. Format poster:

- Kertas : Kertas Gambar A3

14. Cara pengumpulan tugas

Tugas dicetak dan diserahkan kepada guru paling lambat 3 minggu ke depan.

E. Instruksi

Selesaikan tugas “Upaya Mengurangi Pengaruh Negatif Penggunaan Gawai” dengan langkah-langkah berikut:

1. Buatlah rancangan proyek dengan sistematika sebagai berikut

RANCANGAN PROYEK
UPAYA MENGURANGI PENGARUH NEGATIF
PENGGUNAAN GAWAI
DI KALANGAN PELAJAR SMP

- A. Nama Kegiatan
- B. Tujuan Kegiatan
- C. Tempat Kegiatan
- D. Waktu Pelaksanaan
- E. Responden
- F. Pelaksana
- G. Teknis Pelaksanaan
- H. Penutup

2. Susunlah jadwal pelaksanaan kegiatan proyek secara detail!

No	Hari/tanggal	Jam	Kegiatan

3. Siapkan pedoman wawancara!

Nama Responden :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam sehari berapa jam anda menggunakan gawai?	
2.	Untuk keperluan apa saja anda menggunakan gawai?	- Untuk keperluan waktunya - Untuk keperluan waktunya - Untuk keperluan waktunya - Dst.
3.	Adakah aturan penggunaan gawai di dalam keluargamu?	
4.	Kalau ada aturannya jelaskan aturan tsb	
5.	Dst.	

4. Lakukan wawancara terhadap teman-temanmu di sekolah!

5. Lakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara!

6. Buatlah laporan tentang bentuk-bentuk negatif penggunaan gawai dan dampak negatif bagi masyarakat di sekitar dengan format sebagai berikut!

RANCANGAN PROYEK
UPAYA MENGURANGI PENGARUH NEGATIF
PENGGUNAAN GAWAI
DI KALANGAN PELAJAR SMP

- A. Nama Kegiatan
- B. Tujuan Kegiatan
- C. Tempat Kegiatan
- D. Waktu Pelaksanaan
- E. Pelaksana
- F. Hasil Kegiatan
- G. Kesimpulan dan saran

7. Buatlah poster untuk menyampaikan ide atau gagasan untuk mengurangi pengaruh negatif penggunaan gawai!

F. Unsur-unsur Penilaian

- 1. Penilaian Proyek
 - Persiapan
 - Pengumpulan data
 - Laporan
- 2. Penilaian Poster
 - Isi poster
 - Desain
 - Gambar
 - Ketersampaian pesan.

4. Lembar penilaian, rubrik penilaian, dan pedoman penskoran

c. Lembar penilaian

1) Penilaian Proyek

LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Nama :

Kelas :

No.	Aspek yang dinilai	Penyekoran			
		1	2	3	4
A	Persiapan				
1	Membuat jadwal kegiatan				
2	Membuat instrumen pengumpulan data				
B	Pelaksanaan Pengumpulan Data				
1	Sistematika kegiatan				
2	Akurasi data dan informasi				
3	Kuantitas sumber data				
4	Analisis data				
5	Penarikan kesimpulan				
C	Laporan				
1	Pendahuluan berisi: latar belakang, masalah, tujuan				
2	Isi laporan berisi: hasil dan pembahasan.				
3	Penutup berisi: simpulan dan saran.				
Jumlah skor akhir					
Skor maksimum		40			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skorakhir}}{\text{skormaksimum}} \times 100$					

2) Penilaian Poster

LEMBAR PENILAIAN POSTER

Nama :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Isi				
2.	Desain				
3.	Gambar				
4.	Ketersampaian pesan				
Skor maksimum		16			
Jumlah skor perolehan					
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skorakhir}}{\text{skormaksimum}} \times 100$					

d. Rubrik penilaian

1. Rubrik Penilaian Proyek

No.	Aspek yang dinilai	Penykoran
A Persiapan		
1	Membuat jadwal kegiatan	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
2	Membuat instrumen pengumpulan data	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
B Pelaksanaan Pengumpulan Data		
1	Sistematika kegiatan	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
2	Akurasi data dan informasi	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
3	Kuantitas sumber data	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
4	Analisis data	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
5	Penarikan kesimpulan	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
C Laporan		
1	Pendahuluan berisi: latar belakang, masalah, tujuan	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
2	Isi laporan berisi: hasil dan pembahasan.	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang
3	Penutup berisi: simpulan dan saran.	Skor 4 Jika sangat baik Skor 3 Jika baik Skor 2 Jika cukup Skor 1 Jika kurang

2. Rubrik Penilaian Poster

Aspek / Kategori / Kriteria	4	3	2	1
Isi	Isi teks singkat, padat akan informasi, jelas keterbacaannya	Dua dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria isi/teks yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Isi teks terlalu panjang, miskin informasi, tidak jelas keterbacaannya (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Desain	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
Gambar	Gambar menarik, bermakna sebagai penyampai pesan, dan orisinil (ketiga kriteria terpenuhi)	Dua dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu dari kriteria gambar yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi	Gambar tidak menarik, tidak bermakna sebagai penyampai pesan, dan tidak orisinil (seluruh kriteria desain yang baik tidak terpenuhi)
Keter-sampaian Pesan	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca	Pesan sulit ditangkap pembaca	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca

e. Pedoman penskoran

Aspek Penilaian	Bobot
Penilaian proyek	70%
Penilaian poster	30%

Nilai Akhir = (70% x Penilaian proyek)+(30% x Penilaian poster)

C. Tes Tertulis

1. Spesifikasi butir soal

a. Soal Nomor 1

1) Kompetensi Dasar

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

2) Level proses kognitif : Level 2

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menentukan jenis kebutuhan yang harus dipersiapkan untuk pergi ke suatu negara

4) Tema

Iklim

5) Sub-tema

Pengaruh Iklim terhadap kehidupan manusia

6) Tingkat kesulitan : sedang

7) Bentuk soal : Pilihan Ganda

b. Soal Nomor 2

1) Kompetensi Dasar

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

2) Level proses kognitif : Level 1

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menentukan akibat penambangan pasir bagi suatu wilayah

4) Tema

Potensi sumber daya alam Indonesia

5) Sub-tema

Akibat pemanfaatan sumber daya alam Indonesia

6) Tingkat kesulitan : mudah

7) Bentuk soal : dua pilihan

c. Soal Nomor 3

1) Kompetensi Dasar

3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

2) Level proses kognitif : Level 3

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menganalisis dampak letusan gunung berapi terhadap perubahan aktivitas penduduk di bidang ekonomi

4) Tema

Bentuk muka bumi

5) Sub-tema

Dampak Letusan gunung terhadap perubahan aspek ekonomi dan sosial penduduk sekitar

6) Tingkat kesulitan : sukar

7) Bentuk soal : uraian

d. Soal Nomor 4

1) Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

2) Level proses kognitif : Level 1

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menentukan cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya di Indonesia

4) Tema

Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

5) Sub-tema

Cara-cara yang digunakan bangsa Eropa untuk mencapai tujuannya

6) Tingkat kesulitan : mudah

7) Bentuk soal : menjodohkan

d. Soal Nomor 5

1) Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

2) Level proses kognitif : Level 3

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menjelaskan faktor penyebab terjadinya kelaparan, kematian, dan penduduk yang mengungsi akibat tanam paksa.

4) Tema

Kondisi Masyarakat Masa Penjajahan

5) Sub-tema

Dampak tanam paksa

6) Tingkat kesulitan : sukar

7) Bentuk soal : Uraian

e. Soal Nomor 6

1) Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

2) Level proses kognitif : Level 1

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menyebutkan perbedaan transmigrasi pada masa penjajahan Belanda dan masa Orde Baru

4) Tema

Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan

5) Sub-tema

Transmigrasi sebagai salah satu bagian dari Trilogi Van Deventer

6) Tingkat kesulitan : mudah

7) Bentuk soal : isian singkat

f. Soal Nomor 7

1) Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

2) Level proses kognitif : Level 2

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menentukan tindakan yang harus diambil untuk mengatasi permasalahan

4) Tema

Memfaatkan Persaingan sebagai Peluang untuk Meraih Keunggulan Ekonomi Bangsa

5) Sub-tema

Teori Keunggulan Komparatif

6) Tingkat kesulitan : sedang

7) Bentuk soal : dua pilihan

g. Soal Nomor 8

1) Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

2) Level proses kognitif : Level 3

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menganalisis dampak negatif perdagangan bebas bagi masyarakat

4) Tema

Pasar Bebas

5) Sub-tema

Dampak Perdagangan Bebas bagi masyarakat

6) Tingkat kesulitan : sukar

7) Bentuk soal : uraian

g. Soal Nomor 9

1) Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

2) Level proses kognitif : Level 2

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

Menentukan tindakan yang harus diambil berdasarkan konsep ekonomi kreatif

4) Tema

Pengembangan Ekonomi Kreatif Berdasarkan Potensi Wilayah

5) Sub-tema

Konsep ekonomi kreatif

6) Tingkat kesulitan : sedang

7) Bentuk soal : pilihan ganda

2. Butir soal

a. Contoh butir soal dengan format soal PISA/AKSI/AKM

1) Contoh 1

Nomor Butir Soal : 1

Instruksi :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

Soal

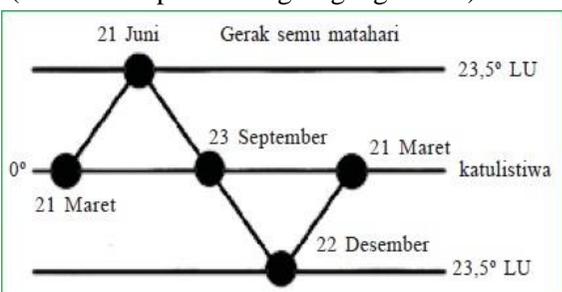
Berdasarkan gambar di atas, apabila Ani akan pergi ke Belanda pada bulan Desember, apa yang harus dipersiapkan Ani?

- A. Baju hangat/mantel, sepatu boot dan payung karena saat itu musim dingin
- B. Baju tipis, topi, dan payung karena kemungkinan peralihan musim semi ke musim panas
- C. Pakaian yang biasanya dipakai di Indonesia, topi, dan sepatu boot karena saat itu musim semi
- D. Baju tipis, payung, dan sepatu boot karena pada saat itu di sana mengalami musim gugur

Teks/stimulus

Perhatikan gambar gerak semu matahari berikut!

(Sumber: <https://www.gurugeografi.id/>)



2) Contoh 2

Nomor butir soal : 2

Instruksi:

Pilihlah jawaban “Benar atau Salah” terhadap pernyataan berikut dengan melingkari salah satu pilihan untuk setiap pernyataan!

Soal

Berdasarkan ilustrasi di atas pilihlah jawaban “Benar atau Salah” terhadap pernyataan akibat penambangan pasir di wilayah tersebut!

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Akibat penambangan pasir pohon-pohon tidak bisa tumbuh lagi	Benar/ Salah
Apabila penambangan terus dilakukan, air bersih berkurang dan sulit mencari air	Benar/ Salah
Penambangan pasir meningkatkan pendapatan warga sekitar	Benar/ Salah
Penambangan pasir dapat mengendalikan terjadinya erosi	Benar/ Salah
Akibat penambangan pasir tidak terjadi banjir lahar dingin	Benar/ Salah

Teks/stimulus

Amir penambang pasir ilegal di daerah Gunung Merapi. Daerah Amir merupakan kawasan yang sarat dengan material vulkanik, pemerintah mengizinkan masyarakat untuk mengeruk pasir di sungai dengan menggunakan alat berat sehingga lahar bisa mengalir ke sungai dan tidak membanjiri lahan sekitar apabila gunung sewaktu-waktu meletus. Pasir berwarna hitam hasil erupsi gunung merupakan komoditas berharga bagi penduduk di sekitar gunung dan juga bagi pengusaha. Karena Sungai di tambang setiap hari, sekarang kondisinya sudah dalam dan curam. Saat ini Amir menambang di lahan warga yang sebenarnya tidak diizinkan. Satu truk pasir rata-rata berharga Rp 500.000 bila dijual di tempat. Harga itu meningkat menjadi Rp 800.000 per truk bila diantar sampai tujuan dengan jarak maksimal 30 Km. Setiap hari Amir bisa menjual 5 truk pasir dengan pendapatan Rp 100.000 per truk.

3) Contoh 3

Nomor Butir Soal : 3

Instruksi :

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

Soal

Berdasarkan wacana di atas, temukan perubahan pada aspek ekonomi dan sosial sebagai dampak terjadinya letusan Gunung Merapi pada tahun 2010!

Teks/stimulus

Pada tahun 2010 terjadi letusan Gunung Merapi di Yogyakarta yang menimbulkan korban jiwa dan kerugian. Kerugian terbesar dialami sektor pertanian dengan nilai kerugian mencapai Rp 1,326 triliun atau 43 persen dari total nilai kerugian, disusul kerugian sektor industri dan UMKM sebesar Rp 382 miliar atau 12,4 persen dari nilai kerugian

(<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/11/01/18/159028>).

Dalam perkembangannya kondisi saat ini lahan pertanian yang semula subur sekarang tidak bisa ditanami karena tertutup material pasir dan batu-batuan. Disamping itu kawasan Merapi juga menjadi tempat wisata seperti Lava Tour yang ramai oleh wisatawan baik dalam maupun luar negeri. Pola pemukiman warga daerah lereng pegunungan sekarang ini lebih teratur dan saling berdekatan karena menjadi kawasan wisata lereng Merapi.

4) Contoh 4

No Butir Soal: 4

Instruksi :

Jodohkan pertanyaan dan jawaban di bawah ini berdasarkan wacana!

Stimulus:

Tujuan utama bangsa Eropa yaitu bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda ke Indonesia adalah mencari rempah-rempah karena harga rempah-rempah di Eropa mahal/langka. Mereka melakukan berbagai cara untuk dapat mencapai tujuannya, antara lain. Portugis dan Spanyol menjalin hubungan dengan kerajaan di Maluku yang bertikai. Portugis bersekutu dengan Ternate, sedang Spanyol bersekutu dengan Tidore. Bangsa Inggris di bawah pimpinan Kapten James Lancaster berhasil mendarat di Banten tahun 1602. Untuk mendapatkan monopoli rempah-rempah Lancaster menjalin hubungan dengan raja Banten dan berhasil mendirikan kantor dagang EIC di Banten dan Jayakarta. Bangsa Belanda datang ke Indonesia dalam dua tahap dipimpin oleh Yacob Van Nex dan Cornelis de Houtman. Selanjutnya Bangsa Belanda bisa membentuk kongsi dagangnya dengan nama VOC (Vereenigde Oost Indische Compacnie). Untuk mencapai tujuan VOC yaitu monopoli, VOC mengadakan perjanjian-perjanjian dengan raja-raja setempat dan menaklukkan daerah-daerah yang tidak tunduk terhadap kemauan VOC dengan politik *divide et impera* (pecah belah/adu domba) (Sumber: Titik Sunarti W, 2019: 48)

Butir Soal

Berdasarkan wacana tersebut di atas jodohkan pertanyaan berikut dengan jawaban yang tersedia !

Pertanyaan	Jawaban
Cara bangsa Portugis untuk mendapatkan rempah-rempah adalah dengan ...	A. Menjalिन hubungan dengan raja Banten
Cara yang dilakukan bangsa Belanda mendapatkan rempah-rempah adalah ...	B. Bersekutu dengan Ternate
Cara yang dipakai Bangsa Inggris untuk mendapatkan rempah-rempah adalah ...	C. Politik <i>divide et impera</i> D. Kerjasama dengan sekutu

5) Contoh 5

Nomor Butir Soal : 5

Instruksi : Jawablah pertanyaan di bawah ini!

Soal

Berdasarkan wacana di atas mengapa tanam paksa menyebabkan terjadinya kelaparan, kematian, dan penduduk mengungsi dari Jawa Tengah?

Teks/stimulus

Jawa Tengah dan Jawa Timur merupakan daerah yang terkena dampak tanam paksa berdasarkan potensinya yang besar sebagai lokasi penanaman gula, dan pada waktu itu memang menjadi daerah pengekspor gula. Selain itu tanaman yang menjanjikan untuk menjadi komoditi adalah teh dan tembakau yang akan dijual ke pasaran Eropa. Dampak buruk dari tanam paksa membuat Jawa Tengah dilanda kelaparan pada 1849 – 1850 terutama di Residen Semarang. Di Semarang, jumlah penduduk berkurang sebanyak 9 persen sebagai akibat dari kematian dan juga penduduk yang mengungsi ke daerah lainnya. (Sumber: <https://www.kompasiana.com/>)

6) Contoh 6

Nomor Butir Soal : 6

Instruksi :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

Soal

Berdasarkan wacana, isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat!

- a. Migrasi penduduk dari satu pulau ke pulau lain atau dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya disebut transmigrasi, pada masa penjajahan Belanda disebut dengan istilah ...
- b. Pada masa Orde Baru transmigrasi bertujuan untuk meratakan penyebaran penduduk, tetapi pada masa penjajahan Belanda transmigrasi bertujuan untuk ...

Teks/stimulus

Pada awal abad ke 19 yaitu masa penjajahan Belanda dilakukan kolonisasi yaitu migrasi penduduk dari Jawa Tengah ke Jawa Timur, berhubungan dengan adanya perluasan perkebunan tebu dan juga tembakau. Juga terjadi migrasi penduduk dari Jawa ke Sumatera karena adanya permintaan besar, pada tenaga kerja perkebunan di Sumatera Utara. Khususnya untuk kota Deli, sedangkan Lampung mempunyai tujuan untuk menetap saja. (Sumber: <https://media.neliti.com/>)

7) Contoh 7

Nomor butir soal: 7

Instruksi:

Lingkarilah “Ya atau tidak” terhadap pernyataan berikut!

Stimulus

Sebagai "raja" minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) dunia, perdagangan minyak sawit Indonesia-Uni Eropa telah dimulai sejak abad ke-18 didasarkan adanya kebutuhan masyarakat Uni Eropa akan CPO sebagai minyak nabati yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk olahan serta memiliki harga yang relatif lebih murah dibandingkan minyak nabati lainnya. Namun, seiring meningkatnya konsumsi Uni Eropa terhadap CPO asal Indonesia dan secara langsung menurunkan konsumsi minyak nabati domestik, muncul berbagai permasalahan terkait *supply* dan *demand* minyak kelapa sawit, baik bersifat internal maupun eksternal.

Berdasarkan wacana di atas pilihlah jawaban “Ya atau tidak” terhadap pernyataan tindakan yang harus diambil dalam mengatasi permasalahan sawit di Indonesia dengan melingkari salah satu pilihan untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	Pilihan Jawaban
Indonesia mencari daerah pemasaran baru di luar Uni-Eropa	Ya/Tidak
Indonesia menjual kelapa sawit yang belum di olah menjadi minyak	Ya/Tidak
Indonesia mengolah minyak sawit menjadi biodiesel sebagai sumber energi alternatif	Ya/Tidak
Indonesia mengekspor biodisel ke negara di luar Uni-Eropa	Ya/Tidak
Indonesia mengganti tanaman sawit dengan tanaman lain	Ya/Tidak

8) Contoh 8

<p>Nomor Butir Soal : 8 Instruksi : Jawablah pertanyaan di bawah ini! Soal Berdasarkan wacana di atas jelaskan dampak negatif perdagangan bebas bagi masyarakat Batam!</p>	<p>Teks/stimulus Konsep awal mula pembangunan Batam untuk menyaingi Singapura sebagai pusat bisnis. Untuk itu maka Batam menjadi zona perdagangan bebas atau Free Trade Zone (FTZ) di Indonesia. setidaknya ada 60.000 pertahun Vessel berlabuh di Pualu Batam Volume trafiknya tiga kali volume trafik Terusan Panama dan lebih dari dua kali volume trafik Terusan Suez. Sekitar 200 Vessel dan 150 tanker perhari yang lalu lalang. Sementara itu, perputaran uang berkisar antara US\$84 miliar sd US\$250 miliar per tahun. Selain itu, Batam merupakan wilayah terdepan / perbatasan negara. Sangat strategis baik secara militer, ekonomi dan politik. (Sumber: https://finance.detik.com/)</p>
---	--

9) Contoh 9

<p>Nomor Butir Soal : 9 Instruksi : Pilihlah jawaban yang paling benar! Soal Berdasarkan kasus tersebut, tindakan apa yang sebaiknya harus diambil Andi berdasarkan konsep ekonomi kreatif? A. Menjual HP yang dimilikinya untuk modal usaha B. Mencari pekerjaan di bengkel-bengkel sesuai keterampilan yang dimiliki C. Mengembangkan kemampuan sebagai vlogger dengan mengunggah konten-konten menarik D. Mencari pekerjaan dengan menggunakan ijazah SMA nya karena nilainya bagus</p>	<p>Teks/stimulus Andi lulusan SMA dengan nilai terbaik di sekolahnya. Karena keterbatasan biaya, andi tidak melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Andi memiliki keterampilan dalam membuat vlog. Dia sering mengunggah aktivitasnya di media sosial. Disamping itu Andi juga memiliki keterampilan dalam memperbaiki sepeda motor.</p>
---	--

b. Contoh butir soal dengan format soal konvensional

1) Contoh 1

Ani akan pergi ke Belanda pada bulan Desember, pada saat itu matahari berada pada posisi garis balik selatan. Apa yang harus dipersiapkan Ani?

- A. Baju hangat/mantel, sepatu boot dan payung karena saat itu musim dingin
- B. Baju tipis, topi, dan payung karena kemungkinan peralihan musim semi ke musim panas
- C. Pakaian yang biasanya dipakai di Indonesia, topi, dan sepatu boot karena saat itu musim semi
- D. Baju tipis, payung, dan sepatu boot karena pada saat itu di sana mengalami musim gugur

2) Contoh 2

Berikut ini yang merupakan akibat positif penambangan pasir di sungai adalah ...

- A. Menyuburkan tanah
- B. Mencegah terjadinya erosi
- C. Meningkatkan pendapatan masyarakat
- D. Memudahkan mendapatkan air bersih

3) Contoh 3

Pada tahun 2010 Gunung Merapi mengalami letusan hebat. Pasca erupsi tersebut terjadi banyak perubahan perubahan di masyarakat. Berikut ini yang merupakan perubahan di bidang sosial adalah ...

- A. Terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi obyek wisata
- B. Mata pencaharian penduduk beralih dari petani menjadi pedagang
- C. Meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar karena ramainya obyek wisata
- D. Terjadi perubahan pola pemukiman penduduk dari menyebar menjadi berpusat

4) Contoh 4

Untuk mendapatkan rempah-rempah dengan murah di Indonesia, Belanda menggunakan cara atau strategi ...

- A. Menggunakan rute pelayaran jalur pintas
- B. Menerapkan politik *devide et impera*
- C. Bersekutu dengan Amerika Serikat
- D. Membeli langsung dari petani

5) Contoh 5

Tanam paksa sangat merugikan rakyat pribumi, dampak yang paling dirasakan dari segi ekonomi ialah ...

- A. kemiskinan karena masyarakat pribumi tidak memperoleh keuntungan dari hasil tanam paksa serta pemilik lahan tidak bisa menikmati hasil lahannya sendiri
- B. Terjadinya kesenjangan sosial antara pribumi dan bupati, dimana pribumi hanya dianggap kaum budak
- C. kemiskinan karena bupati tidak memperoleh keuntungan dan tidak bisa menikmati lahan sendiri
- D. Stratifikasi sosial tinggi karena masyarakat pribumi serta bupati tidak memperoleh keuntungan dari adanya tanam paksa dan penjajah semakin kaya karena tanam paksa

6) Contoh 6

Perbedaan transmigrasi zaman penjajahan Belanda dan zaman Orde Baru adalah ...

Zaman Penjajahan Belanda	Zaman Orde Baru
A. tujuan meratakan penyebaran penduduk	Tujuan mendapatkan tenaga kerja di bidang perkebunan
B. tujuan mendapatkan tenaga kerja di bidang perkebunan	Tujuan meratakan penyebaran penduduk
C. penduduk yang dipindahkan tidak mendapatkan lahan	Penduduk yang dipindahkan mendapatkan bantuan lahan
D. penduduk yang dipindahkan mendapat bantuan lahan	Penduduk yang dipindahkan tidak mendapatkan bantuan lahan

7) Contoh 7

Saat ini UNI Eropa melarang ekspor CPO dari Indonesia. Hal ini tentu akan menimbulkan kerugian bagi Indonesia. Bagaimana upaya pemerintah mengatasi masalah tersebut?

- A. Menghentikan produksi CPO
- B. Mengganti tanaman sawit dengan tanaman lain
- C. Mencari daerah pemasaran baru di luar Uni Eropa
- D. Memutuskan hubungan diplomatik dengan Uni Eropa

8) Contoh 8

Perhatikan dampak perdagangan bebas berikut :

- (1) Memperluas lapangan pekerjaan;
- (2) Mempercepat pertumbuhan ekonomi;
- (3) Meningkatkan nilai impor;
- (4) Mempercepat kemajuan teknologi;
- (5) Memperluas lahan industri

Dampak positif perdagangan bebas ditunjukkan dengan angka

...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)

9) **Contoh 9**

Andi adalah lulusan SMK dan saat ini ingin mendapatkan pekerjaan. Apa yang harus dilakukan Andi jika dia akan menerapkan konsep ekonomi kreatif ?

- A. Bekerja menjadi pegawai negeri
- B. Melamar pekerjaan di perusahaan-perusahaan besar
- C. Mendaftar sebagai tenaga kerja Indonesia di luar negeri
- D. Memproduksi kerupuk dari tanaman jengkol yang banyak terdapat di desanya

3. **Kunci/model jawaban, rubrik penilaian dan pedoman penskoran soal Tes model PISA/AKSI/AKM**

a. **Kunci/model jawaban soal tes model PISA/AKSI/AKM**

- 1) Nomor butir soal 1 : A
- 2) Nomor butir soal 2 : **salah, salah, benar, salah, benar**
- 3) Nomor butir soal 3 : (Terlampir pada rubrik penilaian)
- 4) Nomor butir soal 4 : **B, C, A**
- 5) Nomor butir soal 5: (Terlampir pada rubrik penilaian)
- 6) Nomor butir soal 6: (Terlampir pada rubrik penilaian)
- 7) Nomor butir soal 7: Ya, Tidak, Ya, Ya, Tidak
- 8) Nomor butir soal 8: (Terlampir pada rubrik penilaian)
- 9) Nomor butir soal 9: C

b. **Rubrik penilaian dan pedoman penskoran soal tes PISA**

- 1) Nomor butir soal 1 : Jika jawaban benar skor = 1
- 2) Nomor butir soal 2 : Jika jawaban benar skor = 1
- 3) Nomor butir soal 3

No	Kriteria Jawaban/Kunci	Skor
	Terjadi alih fungsi lahan dari sawah/pertanian menjadi obyek wisata	1
	Terjadi perubahan mata pencaharian dari petani menjadi penambang pasir/batu	1
	Terjadi perubahan mata pencaharian dari petani menjadi pedagang dan penyedia jasa di kawasan wisata	1
	Terjadi perubahan pola pemukiman penduduk dari menyebar menjadi berpusat	1
	Total skor	4

4) Nomor butir soal 4: Setiap jawaban benar skor = 1

5) Nomor butir soal 5:

No	Kriteria Jawaban/Kunci	Skor
	Terjadinya penyimpangan aturan tanam paksa	1
	Adanya cultur procenten yang diberikan kepada pengawas penanaman wajib	1
	Adanya kesewang-wenangan dari Belanda dan pengawas penanaman wajib	1
	Total skor	3

6) Nomor butir soal 6:

No	Kriteria Jawaban/Kunci	Skor
a	Kolonisasi	1
b	Memenuhi kebutuhan perkebunan	1
	Total skor	2

7) Nomor butir soal 7: Setiap jawaban benar skor = 1

8) Nomor butir soal 8:

No	Kriteria Jawaban/Kunci	Skor
a	Kebudayaan baru akan muncul dan mengancam kelestarian budaya daerah	1
b	Gaya hidup konsumtif akan mempengaruhi gaya hidup masyarakat Batam	1
c	Meningkatnya kriminalitas karena meningkatnya aktivitas masyarakat	1
d	Pedagang-pedagang kecil akan kalah bersaing dengan pedagang besar	1
	Total Skor	4

9) Nomor butir soal 9: Setiap jawaban benar skor = 1

b. Kunci / model jawaban tes konvensional

- 1) Nomor butir soal 1: A
- 2) Nomor butir soal 2: C
- 3) Nomor butir soal 3: D
- 4) Nomor butir soal 4: B
- 5) Nomor butir soal 5: A
- 6) Nomor butir soal 6: B
- 7) Nomor butir soal 7: C
- 8) Nomor butir soal 8: B
- 9) Nomor butir soal 9: D

d. Rubrik dan pedoman penskoran tes konvensional

- 1) Nomor butir soal 1 : Setiap jawaban benar skor = 1
- 2) Nomor butir soal 2: Setiap jawaban benar skor = 1
- 3) Nomor butir soal 3: Setiap jawaban benar skor = 1
- 4) Nomor butir soal 4: Setiap jawaban benar skor = 1
- 5) Nomor butir soal 5: Setiap jawaban benar skor = 1
- 6) Nomor butir soal 6: Setiap jawaban benar skor = 1
- 7) Nomor butir soal 7: Setiap jawaban benar skor = 1
- 8) Nomor butir soal 8: Setiap jawaban benar skor = 1
- 9) Nomor butir soal 9: Setiap jawaban benar skor = 1

D. Tes Lisan

A. Spesifikasi Tes Lisan

- 1) **Kompetensi dasar**
 - 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.
- 2) **Level proses kognitif dan kecakapan abad 21**

Keterampilan abad ke-21: critical thinking and problem sloving & communication skill.
- 3) **IPK**
 - Peserta didik mampu menjelaskan secara tepat tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan
- 4) **Format tes lisan:** tanya jawab
- 5) **Penilaian**

Penilaian meliputi: ketepatan peserta didik menjelaskan setiap pertanyaan dari guru
- 6) **Durasi tes lisan**

Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap anak 10 menit.

a. Butir Soal Tes Lisan

Lembar untuk Guru

LEMBAR TES LISAN
Mata Pelajaran: IPS

A. Informasi Umum

1. Kompetensi Dasar yang diukur
 - 3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.
2. Level-level proses kognitif dan kecakapan abad 21
 - Mengukur proses kognitif Level Kognitif: C4
 - Keterampilan abad ke-21: critical thinking and problem sloving & communication skill.
3. Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik mampu menjelaskan secara tepat tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan

4. Format tes lisan
Tes lisan dilaksanakan dengan format: tanya jawab
5. Kriteria Penilaian
Penilaian meliputi: ketepatan peserta didik menjelaskan setiap pertanyaan dari guru
6. Durasi tes lisan
Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap anak 10 menit.

B. Instruksi untuk Guru

Lakukan tes lisan dengan langkah-langkah berikut!

1. Lakukan analisis KD sesuai dengan muata pelajaran!
2. Buatlah kisi-kisi ujian lisan!
3. Buatlah pertanyaan dalam beberapa paket soal!
Misalkan setiap pelaksanaan ujian lisan masuk ke dalam ruang 5 orang. Satu kelas terdapat 32 peserta didik. Berarti guru menyiapkan 6 paket soal. Satu paket soal disesuaikan apakah satu orang mendapatkan 5 pertanyaan substansial, ini artinya satu paket soal berisi 25 pertanyaan. Sesuaikan dengan kreatifitas guru.
4. Buatlah kunci jawaban dan skornya!
Untuk soal uraian selain menyiapkan kunci jawaban perlu ditambahkan kata kunci dari jawaban tersebut, karena dalam pertanyaan terbuka jawabannya akan sangat variatif. Jika peserta didik kata kunci sudah dianggap benar. Jika jawaban alternatifnya banyak padahal yang diminta jumlah tertentu maka semua alternatif jawaban wajib ditulis.
5. Lakukan tes lisan dengan memperhatikan fase-fase pada tes lisan.

C. Lembar Penilaian, Rubrik Penilaian dan Pedoman Penskoran

1. Contoh pertanyaan tes lisan:
 - a) Mengapa orang-orang Eropa memerlukan rempah-rempah dan mahal?
 - b) Dari negara mana saja di Eropa yang menjajah nusantara? (sebutkan 3!)
 - c) Apa yang dimaksud dengan sistem tanam paksa?

- d) Apa yang menjadi pembeda utama perjuangan mengusir penjajah sebelum dan sesudah 1908?
- e) Apa nama tanaman yang populer pada masa pendudukan Jepang yang dapat diolah menjadi bahan bakar?
- f) Posisi stratifikasi sosial penduduk pribumi pada masa pendudukan Jepang berada pada urutan ke berapa?

2. Kunci jawaban

No	Kunci Jawaban	Skor
a)	Rempah-rempah digunakan untuk mengawetkan daging.	2
b)	Negara di Eropa yang pernah menjajah nusantara yakni:	
	- Portugis	1
	- Belanda	1
	- Inggris	1
	- Jepang	1
	Skor total	3
c)	Sistem tanam paksa yakni suatu sistem tanam yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Johannes van den Bosch pada tahun 1830 yang mewajibkan setiap desa menyisihkan sebagian tanahnya (20%) untuk ditanami komoditas ekspor, khususnya kopi, tebu, teh, dan tarum (nila). Kata kunci: penanaman wajib	5
d)	Alat perjuangannya yakni organisasi modern	1
e)	Pohon Jarak	1
f)	Stratifikasi sosial pada masa pendudukan Jepang: 1. Orang Asia Timur 2. Pribumi 3. Orang Eropa Jawabannya: posisi kedua (2)	1
Skor Maksimum		13

1. Lembar penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Contoh:

Skor total: 13

- Yolanda mendapat skor 10, maka: $10/13 \times 100 = 76,9$
- Ni Luh mendapat skor 8, maka: $8/13 \times 100 = 61,5$
- Fatimah mendapat skor 12, maka: $12/13 \times 100 = 92,3$

2. Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

No	Nama	Nilai
1.	Yolanda	76,9
2.	Ni Luh	61,5
3.	Fatimah	92,3

Pedoman penskoran untuk setiap jawaban terdapat pada rubrik kunci jawaban.

E. Tes Kinerja (*Performance*)

1. Spesifikasi soal tes kinerja (*performance*)

- a. Kompetensi Dasar
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan bangsa
- b. Level proses kognitif dan kecakapan abad 21
 - Level proses kognitif: C5 dan C6
 - Kecakapan abad ke-21 yang terkembangkan: *critical thinking and problem solving; creativity; communication skills*; dan *ability to work collaboratively*
- c. Indikator Pencapaian Kompetensi(IPK)
Peserta didik mampu memecahkan masalah dan mengkreasikan solusi melalui satu Aksi dalam menghadapi permasalahan akibat globalisasi.
- d. Format tes kinerja
Tes kinerja dilakukan untuk menilai kinerja(proses) peserta didik menyelesaikan suatu tugas dan produk hasil tugas. Nilai diperoleh dari proses yang dilakukan sejak siswa melakukan persiapan, melaksanakan tugas sampai dengan hasil akhir/produk.
- e. Unsur-unsur yang dinilai
 - a) tepat atau tidaknya aksi yang dipilih dengan masalahnya;
 - b) setiap anggota kelompok terlibat dan memiliki peran masing-masing dalam aksi;
 - c) tepat atau tidaknya kelompok dalam menyelesaikan tugas;
 - d) ada tidaknya laporan hasil aksi;
 - e) ada tidaknya rekaman (foto dan/atau video) dari aksi yang dilakukan.
- f. Alat dan bahan
Tergantung dari kreativitas peserta didik dalam kelompok.
- g. Durasi tes kinerja
Tes ini diselesaikan 3 minggu
- h. Bentuk kegiatan
Aksi sosial dilakukan dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Pengelompokkan dapat dibentuk oleh peserta sendiri atau ditentukan oleh guru.
- i. Sasaran
Permasalahan sebagai dampak globalisasi diperoleh dari yang terjadi di lingkungan sekolah. Jika memungkinkan boleh mengamati permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar sekolah.

2. Butir soal tes kinerja

Lembar untuk Siswa

LEMBAR KERJA TES KINERJA

A. Informasi Umum

- 1) Kompetensi Dasar
 - 3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan bangsa
- 2) Level proses kognitif dan kecakapan abad 21
 - Level Proses kognitif: C5 dan C6
 - Keterampilan dan Kecakapan abad ke-21 yang berkembang: critical thinking and problem sloving; creativity; communication skills; dan ability to work collaboratively
- 3) Indikator Pencapaian Kompetensi(IPK)

Peserta didik mampu memecahkan masalah dan mengkreasikan solusi melalui satu Aksi dalam menghadapi permasalahan akibat globalisasi.
- 4) Tes kinerja

Tes kinerja dilakukan untuk menilai kinerja (proses) peserta didik menyelesaikan suatu tugas dan hasil/produk tugasnya. Nilai diperoleh dari proses yang dilakukan sejak siswa melakukan persiapan, melaksanakan tugas sampai dengan hasil akhir/produk.
- 5) Unsur-unsur yang dinilai
 - a) tepat atau tidaknya aksi yang dipilih dengan masalahnya;
 - b) setiap anggota kelompok terlibat dan memiliki peran masing-masing dalam aksi;
 - c) tepat atau tidaknya kelompok dalam menyelesaikan tugas;
 - d) ada tidaknya laporan hasil aksi;
 - e) ada tidaknya rekaman (foto dan/atau video) dari aksi yang dilakukan.
- 6) Alat dan bahan

Tergantung dari kreativitas peserta didik dalam kelompok.
- 7) Durasi tes kinerja

Untuk melakukan tes ini diberi waktu selama 3 minggu.
- 8) Pelaksanaan tes

Pada hari yang ditentukan, guru melakukan wawancara per kelompok. Dengan menggunakan panduan untuk menilai pada spesifikasi nomor 5.

B. Instruksi

Lakukan suatu aksi sosial untuk memecahkan permasalahan yang muncul sebagai dampak globalisasi dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Bekerjalah dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 orang.
2. Carilah satu permasalahan yang ada di lingkungan sekolah sebagai dampak globalisasi.
3. Tentukan solusi dari masalah yang sudah ditemukan
4. Kreasikan satu aksi yang dapat dilakukan oleh kelompok untuk memecahkan dan atau mengantisipasi masalah tersebut
5. Dokumentasikan (dapat berupa foto, audio maupun video) dari aksi yang dilakukan
6. Buat laporan singkat yang berisi pendahuluan (uraikan masalahnya), isi (uraikan hasilnya) dan penutup (uraikan simpulan dan saran)

C. Unsur-unsur Penilaian

- 1) tepat atau tidaknya aksi yang dipilih dengan masalahnya;
- 2) setiap anggota kelompok terlibat dan memiliki peran masing-masing dalam aksi;
- 3) tepat atau tidaknya kelompok dalam menyelesaikan tugas;
- 4) ada tidaknya laporan hasil aksi;
- 5) ada tidaknya rekaman (foto dan/atau video) dari aksi yang dilakukan.

3. Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

1) Rubrik penilaian

Unsur yang dinilai:

- a) tepat atau tidaknya aksi yang dipilih dengan masalahnya;
- b) setiap anggota kelompok terlibat dan memiliki peran masing-masing dalam aksi;
- c) tepat atau tidaknya kelompok dalam menyelesaikan tugas;
- d) ada tidaknya laporan hasil aksi;
- e) ada tidaknya rekaman (foto dan/atau video) dari aksi yang dilakukan.

No	Nama	(A)		(B)		(C)		(D)		(E)		Skor
		Ya	Tidak									
1	Yolanda											
2	Fatimah											
3	Ni Luh											
dst												

Petunjuk: Berikan tanda check(v) pada kolom YA atau TIDAK. Bila diberi tanda check(v) pada kolom YA berarti skornya 1. Bila diberi tanda check(v) pada kolom TIDAK berarti skornya 0.

2) Pedoman penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

NO	NAMA	(a)		(b)		(c)		(d)		(e)		Skor
		Y A	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
1	Yolanda	v		v		v		v		v		5
2	Fatimah	v		v			v	v		v		4
3	Ni Luh	v		v		v		v		v		5
dst												

Skor Maksimum : 5

Contoh: Nilai akhir Fatimah $\frac{5}{5} \times 100 = 100$

Nilai akhir Ni Luh $\frac{4}{5} \times 100 = 80$

Nilai akhir Yolanda $\frac{5}{5} \times 100 = 100$

F. Tugas Produk

1. Spesifikasi soal tugas produk

- 1) Kompetensi Dasar
 - 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
- 2) Level Proses Kognitif dan Keterampilan dan kecakapan abad ke-21
 - Level Proses kognitif: C6
 - Keterampilan dan kecakapan abad ke-21: *creative thinking and problem solving & communication skills.*
- 3) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Peserta didik mampu mengumpulkan data melalui observasi tentang keragaman flora dan fauna yang ada di wilayah masing-masing.
- 4) Wujud produk: Laporan
- 5) Unsur-unsur yang dinilai
 - a) sistematika laporan sesuai
 - b) yang diamati lengkap sesuai pedoman observasi
 - c) pengumpulan tepat waktu sesuai yang disepakati

Catatan: unsur yang dinilai dapat ditambahkan kriteria lain yang ditetapkan oleh guru
- 6) Durasi menghasilkan produk: 7 hari

2. Butir soal tugas produk

Lembar untuk Siswa

LEMBAR KERJA PRODUK (MEMBUAT LAPORAN HASIL OBSERVASI TENTANG KERAGAMAN FLORA DAN FAUNA)

A. Informasi Umum

- 1) Kompetensi Dasar
 - 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antar ruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

- 2) Level Proses Kognitif dan Keterampilan dan kecakapan abad ke-21
 - Proses kognitif: C6
 - Keterampilan dan kecakapan abad ke-21: *creative thinking and problem solving & communication skills*.
- 3) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Peserta didik mampu mengumpulkan data melalui observasi tentang keragaman flora dan fauna yang ada di wilayah masing-masing.
- 4) Wujud produk: Laporan
- 5) Unsur-unsur yang dinilai
 - a) sistematika laporan sesuai.
 - b) yang diamati lengkap sesuai pedoman observasi.
 - c) pengumpulan tepat waktu sesuai yang disepakati.
- 6) Durasi menghasilkan produk: 7 hari

B. Instruksi

- (1) Lakukan observasi secara individu di lingkungan sekitar tempat tinggal atau lingkungan di wilayah lain yang dipilih.
- (2) Amati keragaman flora dan fauna dengan menggunakan pedoman observasi dalam format di bawah.
- (3) Catat semua flora dan fauna yang ditemukan, dokumentasikan (dapat di foto, rekam maupun diambil contoh floranya), dan kemudian laporkan dalam format laporan hasil observasi yang ada.
- (4) Contoh format dan sistematika laporan hasil observasi:
 - (a) Format lembar observasi.

PEDOMAN OBSERVASI

Hari :
Tanggal :
Lokasi :

No	Gambar Obyek	Ciri-Ciri	Pemanfaatan	Nama	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst.					

(b) Sistematika laporan

HALAMAN JUDUL

(terdiri dari judul, logo sekolah, nama peserta didik, nama sekolah, tahun. Ditulis menggunakan huruf kapital. Dijilid)

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

(Uraikan mengapa memilih lokasi tersebut, deskripsikan lokasi Namanya apa, terletak dimana, dan sebagainya)

BAB II HASIL PENGAMATAN

(Uraikan hasil pengamatan tetapi tidak dalam bentuk tabel. Tuliskan secara satu per satu dalam bentuk parafrase)

BAB III PENUTUP

(Tuliskan hasil simpulan hasil pengamatan kalian)

C. Unsur-unsur Penilaian

- (1) sistematika laporan sesuai
- (2) yang diamati lengkap sesuai pedoman observasi
- (3) pengumpulan tepat waktu sesuai yang disepakati

3. Rubrik penilaian dan pedoman penskoran

1) Rubrik penilaian

No	Nama	(1)		(2)		(3)		Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Fatimah							
2.	Ni Luh							
3.	Yolanda							
Dst								

2) Pedoman penskoran

No	Nama	(1)		(2)		(3)		Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	Fatimah	v		v		v		3
2.	Ni Luh	v		v			v	2
3.	Yolanda	v		v		v		3
Dst								

Skor Total= 3

Contoh: Nilai akhir Fatimah (3: 3) x 100 = 100

Nilai akhir Ni Luh (2: 3) x 100 = 66.67

Nilai akhir Yolanda (3: 3) x 100 = 100



IV. PENUTUP

Dengan adanya pengantar berbagai bentuk ujian yang diselenggarakan sekolah dan inspirasi contoh-contoh bentuk penilaian tersebut, maka sekolah dan guru diharapkan dapat memanfaatkannya untuk menerapkan bentuk-bentuk ini. Dengan demikian, ujian yang diselenggarakan sekolah tidak hanya melulu tes tertulis, tapi bisa beragam bentuk. Pada akhirnya, kompetensi siswa dapat dinilai dengan lebih akurat, dan pengambilan keputusan terhadap siswa juga lebih tepat. Kunci untuk melakukan ini semua adalah berani mencoba, melakukan perencanaan, dan mengimplementasikannya.



DAFTAR PUSTAKA

CBS Teaching and Learning. *Oral Examination*. Tersedia: <https://blog.cbs.dk/teach/oral-examination-format-and-procedure/> Diakses 7 April 2020.

Diane S.Hill. 1998. An Assessment Tool in Credentialing: The Oral Examination for Licensure. *Comprehensive Clinical Psychology*. Volume 2, 1998, Pages 151-160.

Direktorat Pembinaan SMP. 2019. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan satuan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama* Edisi ketiga. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Frederick, Anthony D. 2000. *Science Fair Handbook*. Tersedia: https://www.eduplace.com/science/profdev/science_fair/index.html. Diakses 7 April 2020.

Hibbard, Michael K. Dr. 1996. *Performance Assessment In The Science Classroom—Glencoe Science*. Glencoe Macmillan Mc Graw Hill.

Tim Pusat Penilaian Pendidikan. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.